



PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS DHARMA RINI TAHUN 2022



**UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
PUSKESMAS DHARMA RINI
JL. PAHLAWAN NO 14 TEMANGGUNG**



PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS DHARMA RINI TAHUN 2022




**UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
PUSKESMAS DHARMA RINI
JL. PAHLAWAN NO 14 TEMANGGUNG**

**HALAMAN VERIFIKASI DAN PENGESAHAN
PROFIL PUSKESMAS DHARMA RINI TAHUN 2022**

Disusun oleh :
Tim Penyusun Profil Kesehatan Puskesmas Dharma Rini
Telah diteliti dan diverifikasi oleh :
Pada tanggal : 31 Maret 2023

Kepala Bidang
Pelayanan Kesehatan

Ketua Tim Kerja
Sistem Informasi Kesehatan


dr. TARYUMI
Pembina
NIP. 197405202002122003


IRCHAM FAUZANY. A.Md
Penata Muda
NIP. 198308222011011008

Mengetahui / Mengesahkan,

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG,


dr. INTAN PANDANWANGI BANDANARAWATI, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 196803202002122003

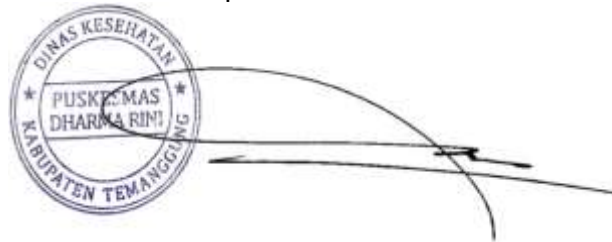
KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah Yang Maha Esa, kami telah selesai melakukan penyusunan dokumen Profil Kesehatan Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022. Penyusunan dokumen Profil Kesehatan dimaksudkan untuk menjadi bahan informasi dan acuan penyelenggaraan kegiatan upaya kesehatan Puskesmas Dharma Rini Tahun 2023 secara lebih efektif dan efisien.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Dharma Rini ini sehingga proses penyusunannya dapat berjalan dengan lancar.

Namun demikian untuk kesempurnaan penyusunan dokumen ini, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak dan pengambil manfaat dari dokumen ini sehingga dapat dilakukan perbaikan lebih lanjut dalam penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas di tahun mendatang.

Temanggung, 31 Maret 2023
Kepala Puskesmas Dharma Rini

The image shows a circular official stamp on the left with the text "DINAS KESEHATAN", "PUSKEMAS DHARMA RINI", and "KABUPATEN TEMANGGUNG". To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

dr. SUPRIYANTO
196803042008011008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II	3
GAMBARAN UMUM	3
A. Keadaan Geografis	3
B. Keadaan Demografi	5
C. Struktur Organisasi Puskesmas	8
D. Visi dan Misi Puskesmas	10
BAB III	11
SARANA KESEHATAN	11
A. SARANA DALAM GEDUNG	11
B. SARANA LUAR GEDUNG	30
C. AKSES DAN MUTU KESEHATAN	36
D. Kinerja Program Kesehatan di Puskesmas	41
BAB IV	50
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	50
BAB V	54
PEMBIAYAAN KESEHATAN	54
A. Peserta jaminan pemeliharaan kesehatan	54
B. Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan	54
BAB VI	55
KESEHATAN KELUARGA	55
A. Kesehatan Ibu	55
B. Kesehatan Anak	60
C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	67
BAB VII	69
PENGENDALIAN PENYAKIT	69
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	69

B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	72
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	73
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	75
BAB VIII.....	77
KESEHATAN LINGKUNGAN	77
A. Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar	77
B. Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat).....	78
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat.....	79
D. Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	79
E. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat	80
BAB IX.....	81
PENUTUP	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto Puskesmas Dharma Rini	4
Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Dharma Rini	4
Gambar 2.3 Persebaran Jumlah Penduduk di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	6
Gambar 2.4 Struktur Organisasi Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	8
Gambar 3.1 Sarana Dalam Gedung di Puskesmas Dharma Rini	12
Gambar 3.2 Gambar Sarana Luar Gedung di Puskesmas Dharma Rini	32
Gambar 3.3 Grafik Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	36
Gambar 3.4 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kunjungan di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	36
Gambar 3.5 Diagram Tren Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Poli di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	37
Gambar 3.6 Diagram Proporsi Kunjungan Pasien di Puskesmas DharmaRini Tahun 2022	38
Gambar 3.7 Diagram Persentase Rujukan Laboratorium di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	38
Gambar 3.8 Jumlah Kunjungan Pasien Gangguan Jiwa di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	39
Gambar 4.1 Persentase Pegawai Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022 Berdasarkan Jenjang Pendidikan	51
Gambar 4.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022 Berdasarkan Golongan.....	51
Gambar 6.1 Diagram Cakupan K-1 dan K-4 di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	55
Gambar 6.2 Diagram Cakupan pertolongan Pelayanan Nifas di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	56
Gambar 6.3 Diagram Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	56
Gambar 6.4 Diagram Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	57
Gambar 6.5 Diagram Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	57
Gambar 6.6 Diagram Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	58
Gambar 6.7 Diagram Persentase Peserta KB Pasca Persalinan di Puskesmas Dharma Rini tahun 2022	58

Gambar 6.8 Diagram Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	59
Gambar 6.9 Diagram Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	60
Gambar 6.10 Diagram Persentase Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	61
Gambar 6.11 Diagram Persentase Bayu Diberi ASI Eksklusif di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	62
Gambar 6.12 Diagram Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	63
Gambar 6.13 Diagram Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	64
Gambar 6.14 Diagram Persentase Balita Ditimbang di Puskesmas DharmaRini Th 2022 ...	64
Gambar 6.15 Status Gizi Balita di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	65
Gambar 6.16 Diagram Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	67
Gambar 7.1 Diagram Persentase Kasus Diare yang Dilayani di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	70
Gambar 7.2 Diagram Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	71
Gambar 7.3 Diagram Angka Kasus Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	73
Gambar 7.4 Diagram Angka Kasus Covid-19 Berdasarkan Umur di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	74
Gambar 7.5 Diagram Cakupan Vaksin D1, D2, D3 di Puskesmas DharmaRini Th 2022	74
Gambar 7.6 Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Hipertensi di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	75
Gambar 8.1 Diagram Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar.....	77
Gambar 8.2 Diagram Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	78
Gambar 8.3 Diagram Persentase Desa STBM di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	79
Gambar 8.4 Diagram Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.....	5
Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	6
Tabel 2.3 Jumlah Kepadatan Penduduk di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	7
Tabel 3.1 Jadwal Pelayanan Dalam Gedung di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	11
Tabel 3.2 Jadwal Pelayanan Luar Gedung di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	30
Tabel 3.3 Kondisi Sarana Kesehatan Dasar Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	30
Tabel 3.4 Jumlah & Strata Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas DharmaRini Th 2022 ..	31
Tabel 3.6 Kasus Penyakit Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	40
Tabel 3.7 Kinerja Program Kesehatan di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	41
Tabel 4.1 Kinerja Program Kesehatan di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan oleh seluruh potensi bangsa Indonesia, baik pemerintah, masyarakat, dan swasta.

Pembangunan kesehatan harus diimbangi dengan intervensi perubahan perilaku yang mendorong masyarakat lebih sadar, mau, dan mampu berperilaku hidup sehat sebagai prasyarat pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Dalam fase ini masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk dapat berperilaku hidup sehat, sehingga masyarakat dapat hidup menolong diri sendiri dan mandiri dalam meningkatkan derajat kesehatannya. Dengan demikian, upaya promosi kesehatan hendaknya dapat berjalan secara integral dengan berbagai aktivitas pencapaian SDGs dalam mewujudkan jaminan kesehatan masyarakat.

Indikator Program Indonesia Sehat diprioritaskan pada upaya penurunan Angka Kematian Ibu, Angka Kematian bayi, Angka Gizi buruk, pengendalian penyakit menular, serta upaya Menjamin Kelestarian Lingkungan Hidup. Beberapa isu strategis yang masih menjadi masalah kesehatan adalah sebagai berikut :

- A. Terbatasnya jangkauan, pemerataan, mutu, dan jenis pelayanan kesehatan.
- B. Perilaku masyarakat yang kurang mendukung pola hidup bersih dan sehat.
- C. Rendahnya kondisi Kesehatan lingkungan khususnya sarana sanitasi dasar rumah tangga.
- D. Terjadinya beban ganda penyakit.
- E. Terbatasnya sumberdaya kesehatan.

Profil kesehatan Puskesmas sebagai salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan (SIK) berfungsi sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Profil kesehatan dapat digunakan sebagai sarana penyedia data untuk melihat indikator capaian kecamatan sehat serta sebagai tulang punggung bagi pelaksanaan pembangunan daerah berwawasan kesehatan dari kecamatan bersangkutan. Indikator-indikator yang tersaji dalam profil kesehatan terdiri dari Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan indikator Sustainable Development Goal's (SDG's) yang merupakan kesepakatan global tentang pencapaian di tahun 2030.

Profil kesehatan Puskesmas Dharma Rini disusun dengan tujuan untuk menyediakan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna. Selain itu berfungsi untuk memantau capaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan di Puskesmas Dharma Rini.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Penyusunan Profil Puskesmas Dharma Rini ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kondisi, kegiatan, sarana, dan prasarana yang ada di Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022
- b. Menyediakan data sarana dan prasara Puskesmas Dharma Rini
- c. Menyediakan data cakupan program di Puskemas Dharma Rini

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

1. Luas Wilayah

Secara Geografis Kecamatan Temanggung terletak antara 110° 23' - 100°46'30" bujur timur (BT) dan 7°14' - 7°32'35 Lintang Selatan (LS). Secara administratif Kecamatan Temanggung terdiri dari 6 Desa dan 19 Kelurahan.

Luas Wilayah Kecamatan Temanggung 10.132 hektar sekitar 3,84% dari wilayah kabupaten temanggung. Pada Umumnya jenis tanah di Kabupaten Temanggung sangat subur, sehingga sangat berpotensi untuk ditanami berbagai jenis tanaman pertanian, hortikultura, dan juga tanaman kehutanan.

Di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini, Kelurahan Mudal merupakan salah satu kelurahan terluas apabila dibandingkan dengan desa/ kelurahan yang lain. Sedangkan wilayah terkecilnya adalah Desa Guntur.

Batas wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini adalah :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Kedu
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Kranggan
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Tembarak
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Bulu

2. Jumlah Desa/ Kelurahan

Wilayah Kerja Puskesmas Dharma Rini meliputi 4 Desa dan 7 Kelurahan yaitu:

- | | |
|------------------------|-------------------|
| 1. Kelurahan Madureso | 8. Desa Nampirejo |
| 2. Kelurahan Jampirejo | 9. Desa Lungge |
| 3. Kelurahan Kowangan | 10. Desa Guntur |
| 4. Kelurahan Butuh | 11. Desa Mudal |
| 5. Kelurahan Giyanti | |
| 6. Kelurahan Purworejo | |
| 7. Kelurahan Mungseng | |

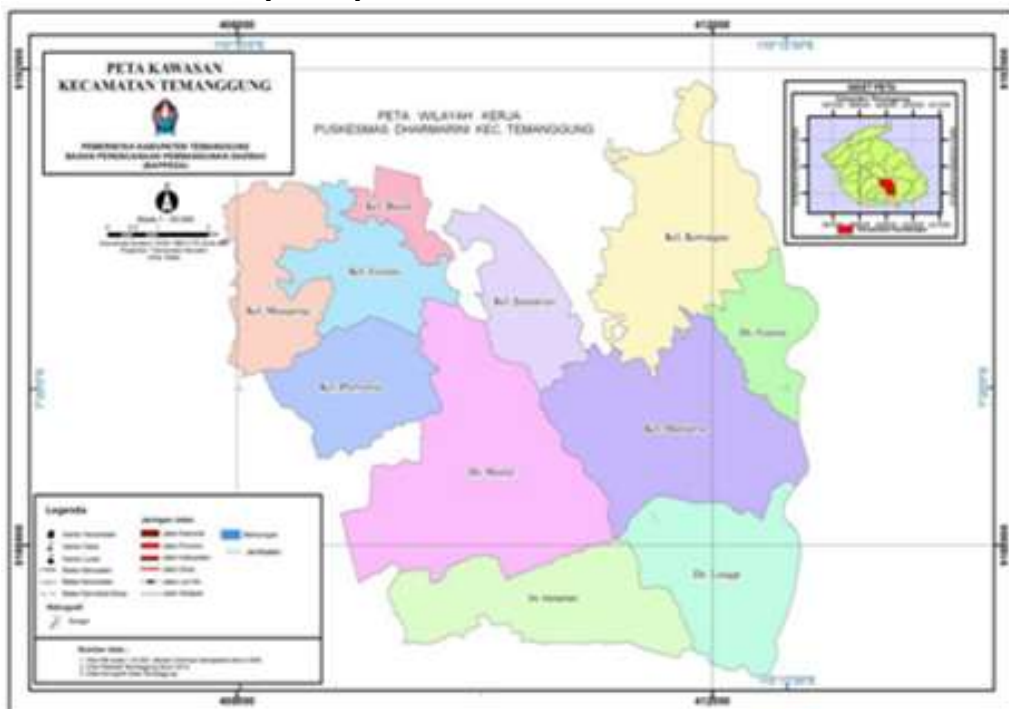
3. Foto Puskesmas

Gambar 2.1 Foto Puskesmas Dharma Rini



4. Peta Wilayah Kerja Puskesmas

Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Dharma Rini



B. Keadaan Demografi

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

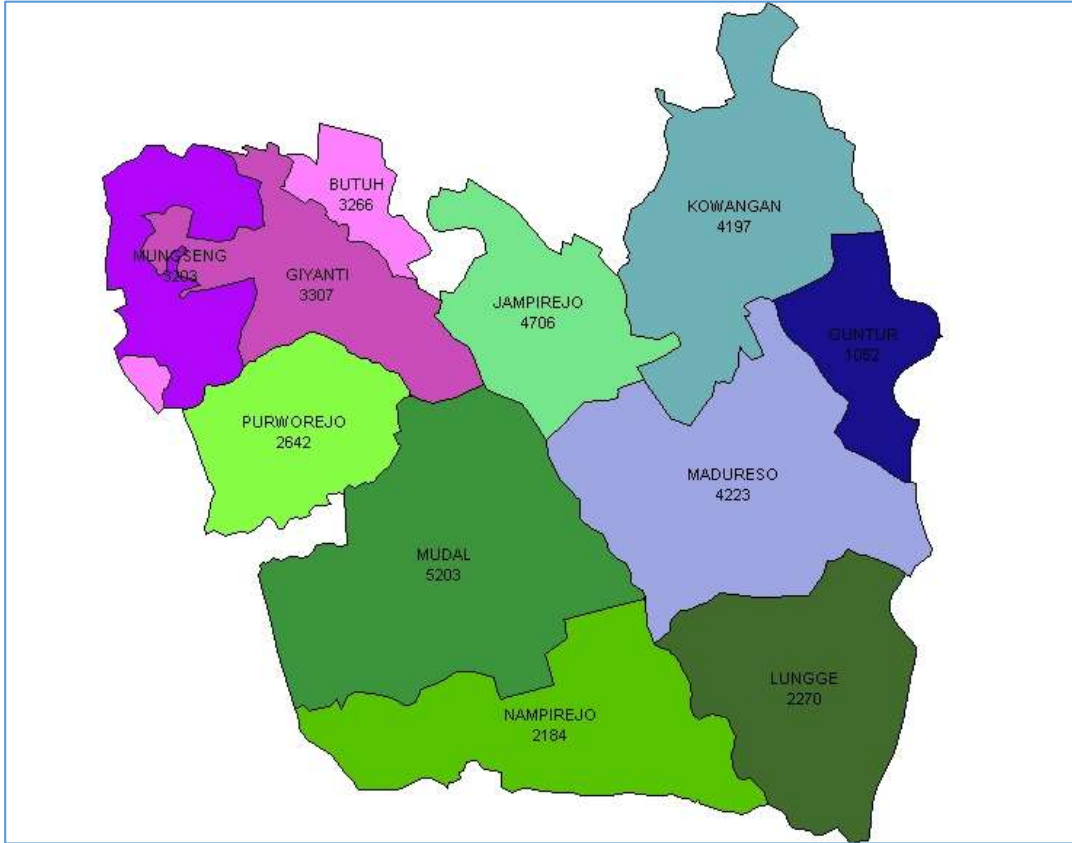
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	0 - 4	1.199	1.162	2.361	103,2
2	5-9	1.375	1.395	2.770	98,6
3	10-14	1.634	1.507	3.141	108,4
4	15 - 19	1.381	1.327	2.708	104,1
5	20 - 24	1.390	1.345	2.735	103,3
6	25 - 29	1.396	1.282	2.678	108,9
7	30 - 34	1.296	1.318	2.614	98,3
8	35 - 39	1.289	1.286	2.575	100,2
9	40 - 44	1.307	1.353	2.660	96,6
10	45 - 49	1.166	1.212	2.378	96,2
11	50 - 54	1.230	1.278	2.508	96,2
12	55 - 59	1.100	1.262	2.362	87,2
13	60 - 64	962	991	1.953	97,1
14	65 - 69	716	670	1.386	106,9
15	70 - 74	313	352	665	88,9
16	75+	319	440	759	72,5
KABUPATEN/KOTA		18.073	18.180	36.253	99,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Temanggung

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 yaitu sebanyak 36.253 jiwa yang terdiri dari penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 18.073 jiwa dan penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 18.180 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak terdapat pada kelompok usia 5-9 tahun yaitu sebanyak 2.770 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada kelompok usia 70-74 tahun yaitu sebanyak 665 jiwa. Jumlah usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 25.171 jiwa atau sebesar 69,63%.

Gambar 2.3 Persebaran Jumlah Penduduk di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



2. Jumlah Rumah Tangga

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

NO	KELURAHAN	KEPALA KELUARGA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BUTUH	821	310	1.131
2	JAMPIREJO	1.201	371	1.572
3	KOWANGAN	1.082	281	1.363
4	MUNGSENG	876	178	1.054
5	PURWOREJO	698	134	832
6	GIYANTI	860	221	1.081
7	MADURESO	1.119	258	1.377
8	GUNTUR	309	56	365
9	LUNGGE	626	127	753
10	MUDAL	1.408	256	1.664
11	NAMPIREJO	600	119	719
TOTAL		9.600	2.311	11.911

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Temanggung

Berdasarkan data di atas, jumlah kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 sebanyak 11.911 kepala keluarga. Jumlah kepala keluarga terbanyak terdapat pada Kelurahan Jampirejo, yaitu sebanyak 1.572 kepala keluarga yang terdiri dari 1.201 kepala keluarga dengan jenis kelamin laki-laki dan 371 kepala keluarga dengan jenis kelamin perempuan.

3. Kepadatan penduduk

Tabel 2.3 Jumlah Kepadatan Penduduk di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

NO	KELURAHAN	TOTAL						RASIO JENIS KELAMIN
		LK	%	PR	%	JML	%	
1	BUTUH	1593	48,78%	1673	51,22%	3266	9,01%	95,22%
2	JAMPIREJO	2346	49,85%	2360	50,15%	4706	12,98%	99,41%
3	KOWANGAN	2024	48,22%	2173	51,78%	4197	11,58%	93,14%
4	MUNGSENG	1621	50,61%	1582	49,39%	3203	8,84%	102,47%
5	PURWOREJO	1312	49,66%	1330	50,34%	2642	7,29%	98,65%
6	GIYANTI	1628	49,23%	1679	50,77%	3307	9,12%	96,96%
7	MADURESO	2095	49,61%	2128	50,39%	4223	11,65%	98,45%
8	GUNTUR	535	50,86%	517	49,14%	1052	2,90%	103,48%
9	LUNGGE	1136	50,04%	1134	49,96%	2270	6,26%	100,18%
10	MUDAL	2686	51,62%	2517	48,38%	5203	14,35%	106,71%
11	NAMPIREJO	1097	50,23%	1087	49,77%	2184	6,02%	100,92%
TOTAL		18073	49,85%	18180	50,15%	36253	-	99,41%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Temanggung

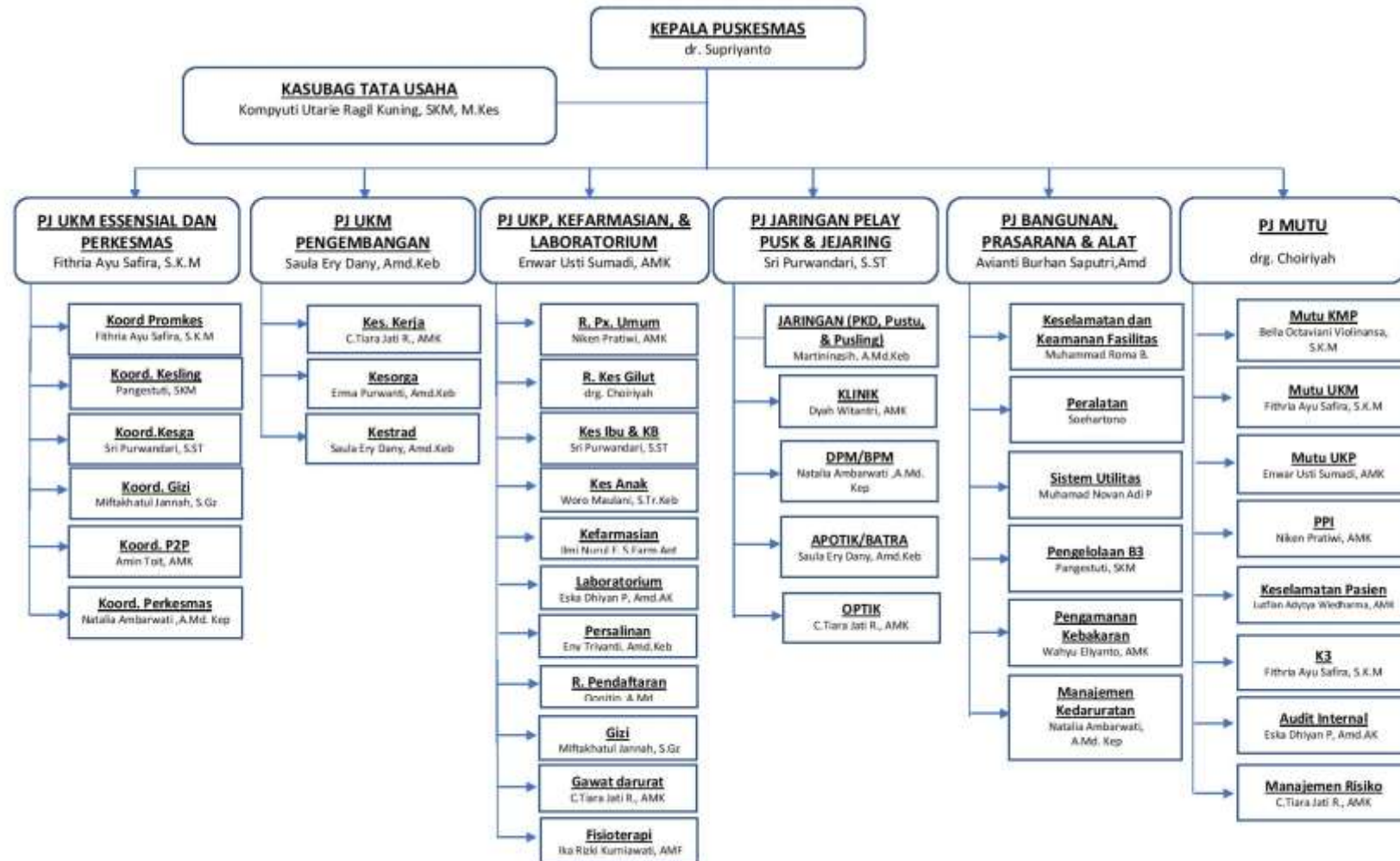
Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbesar adalah wilayah desa Mudal dengan total 5.203 jiwa atau 14,35% dari total penduduk di wilayah Puskesmas Dharma Rini. Sedangkan wilayah terkecilnya adalah Desa Guntur dengan jumlah penduduk 1.052 jiwa atau 2,90%. Jumlah penduduk usia produktif cukup tinggi yaitu mencapai 69,43% dari total jumlah penduduk atau 36.253 jiwa.

4. Rasio jenis kelamin

Berdasarkan tabel 2.3, perhitungan rasio yang dilakukan yaitu dengan membagi jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan yang kemudian dikali angka 100. Sehingga menghasilkan jumlah rasio jenis kelamin sebesar 99,41%

C. Struktur Organisasi Puskesmas

Gambar 2.4 Struktur Organisasi Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Berdasarkan Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 199/800/2023 Tentang Uraian Jabatan, Tugas, Tanggungjawab, dan Wewenang Pada Puskesmas Dharma Rini, meliputi:

- a. Kepala Puskesmas
Kepala Puskesmas mempunyai tanggung jawab atas seluruh kegiatan di puskesmas dengan merencanakan dan mengusulkan kebutuhan sumber daya puskesmas kepada Dinas Kesehatan Kabupaten.
- b. Kasubag Tata Usaha
Kasubag Tata Usaha membawahi beberapa kegiatan diantaranya sistem informasi puskesmas, kepegawaian, rumah tangga, dan keuangan.
- c. Penanggung jawab UKM Essensial dan Perkesmas, membawahi :
 - a) Koordinator Promosi Kesehatan
 - b) Koordinator Kesehatan Lingkungan
 - c) Koordinator Kesehatan Keluarga
 - d) Koordinator Gizi
 - e) Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular
 - f) Koordinator Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- a. Penanggung jawab UKM Pengembangan membawahi :
 - a) Kesehatan Kerja
 - b) Kesehatan Olahraga
 - c) Kesehatan Tradisional
- e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium membawahi :
 - a) Ruang Pemeriksaan Umum
 - b) Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut
 - c) Kesehatan Ibu & KB
 - d) Kesehatan Anak
 - e) Kefarmasian
 - f) Laboratorium
 - g) Persalinan
 - h) Ruang Pendaftaran
 - i) Gizi
 - j) Gawat Darurat
 - k) Fisioterapi

- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring, yang membawahi :
 - a) Jaringan (PKD, Pustu, dan Pusling)
 - b) Klinik
 - c) DPM/ BPM
 - d) Apotik/ Batra
 - e) Optik
- g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana, dan Alat, yang membawahi :
 - a) Keselamatan dan Keamanan Fasilitas
 - b) Peralatan
 - c) Sistem Utilitas
 - d) Pengelolaan B3
 - e) Pengamanan Kebakaran
 - f) Manajemen Kedaruratan
- h. Penanggung jawab Mutu, yang membawahi :
 - a) Mutu KMP
 - b) Mutu UKM
 - c) Mutu UKP
 - d) PPI
 - e) Keselamatan Pasien
 - f) K3
 - g) Audit Internal
 - h) Manajemen Risiko

D. Visi dan Misi Puskesmas

1. Visi Puskesmas Dharma Rini
"Dharma Prima Bersama Menuju Sehat".
2. Misi Puskesmas Dharma Rini
 - 1) Mewujudkan masyarakat sehat melalui peningkatan pelayanan dan penerapan PHBS yang makin baik
 - 2) Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat beserta lingkungannya
 - 3) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, terjangkau, dan merata
 - 4) Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
 - 5) Melaksanakan penanggulangan dan pengendalian penyakit
 - 6) Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan

BAB III SARANA KESEHATAN

A. SARANA DALAM GEDUNG

Puskesmas Dharma Rini adalah puskesmas dengan kategori perkotaan non rawat inap dengan pelayanan dasar, rujukan, dan persalinan normal 24 jam. Dalam upaya pelayanan kepada masyarakat, Puskesmas Dharma Rini menetapkan kebijakan pelayanan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Jadwal pelayanan terdiri dari jadwal pelayanan UKP dan UKM yang kemudian disosialisasikan kepada masyarakat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Pelayanan Dalam Gedung di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

No	JENIS PELAYANAN	HARI
1	Pelayanan Kesehatan Umum/ Tindakan	Senin-Sabtu
2	Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut	Senin-Sabtu
3	Pelayanan KIA	Senin-Sabtu
4	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan KB dan Kespro • Pasang/ bongkar IUD /Implant • Caten 	<ul style="list-style-type: none"> • Senin-Sabtu • Rabu • Senin-Sabtu
5	Pelayanan Imunisasi bayi	Kamis
6	Pelayanan Tumbang Anak / MTBS	Senin-Sabtu
7	Kesehatan Remaja	Senin-Sabtu
8	Pelayanan Kefarmasian	Senin-Sabtu
9	Pelayanan Laboratorium	Senin-Sabtu
10	Pelayanan IVA	Rabu
11	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Senin-Sabtu
12	Pelayanan Gizi	Senin-Sabtu
13	Pelayanan Prolanis	Rabu ke-2
14	Pelayanan Ambulance	Senin-Sabtu
15	Pelayanan Persalinan Normal	24 Jam

Gambar 3.1 Sarana Dalam Gedung di Puskesmas Dharma Rini
Tampak Depan



Tampak Dalam



BP UMUM



BP LANSIA



RUANG TINDAKAN



RUANG KIR KESEHATAN



APOTEK



LABORATORIUM



RUANG PEMERIKSAAN THT



RUANG PERIKSA PARU



MTBS



RUANG KONSELING



RUANG PEMERIKSAAN GIGI DAN MULUT



RUANG DOKTER



RUANG PENDAFTARAN



RUANG PENDAFTARAN



RUANG REKAM MEDIS



RUANG TUNGGU PASIEN



RUANG PERSALINAN



RUANG RAWAT GABUNG



RUANG KIA



RUANG KB



PONED



RUANG FISIOTERAPI



RUANG IMUNISASI



RUANG KEPALA PUSKESMAS



RUANG KEPALA TATA USAHA



RUANG ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN



RUANG BOK



RUANG GIZI



GUDANG BMHP



RUANG VAKSIN



AULA



RUANG TAMU



KAMAR MANDI PENGUNJUNG



RUMAH DINAS



B. SARANA LUAR GEDUNG

Selain pelayanan yang tersedia di dalam gedung Puskesmas Dharma Rini, terdapat juga sarana dan prasarana lainnya yaitu sebagai berikut :

- a. Puskesmas Induk : 1 unit
- b. Pustu : 2 unit
- c. PKD : 7 unit
- d. Pusling : 1 unit

Berikut jadwal pelayanan pada Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) :

Tabel 3.2 Jadwal Pelayanan Luar Gedung di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

No	Tempat Pelayanan	Hari Pelayanan
1	Pustu Kowangan	Senin – Jumat
2	Pustu Nampirejo	Senin – Jumat
3	PKD Guntur	Senin – Jumat (*)
4	PKD Lungge	Senin – Jumat (*)
5	PKD Mudal	Senin – Jumat (*)
6	PKD Mungseng	Senin – Jumat (*)
7	PKD Purworejo	Senin – Jumat (*)
8	PKD Giyanti	Senin – Jumat (*)
9	PKD Madureso	Senin – Jumat (*)
10	Posyandu sesuai dengan jadwal kegiatan di masing masing RW/ Posyandu	Kondisional

Tabel 3.3 Kondisi Sarana Kesehatan Dasar Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

No	Sarana Kesehatan Dasar	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Puskesmas Induk	1	1	0	0	0
2	Puskesmas Pembantu	2	1	1	0	0
3	Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)	6	6	0	0	0

Tabel 3.4 Jumlah dan Strata Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	DHARMA RINI	BUTUH	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	6	6	100,0	1
2		JAMPIREJO	0	0,0	0	0,0	2	28,6	5	71,4	7	7	100,0	1
3		KOWANGAN	0	0,0	2	22,2	2	22,2	5	55,6	9	7	77,8	1
4		MUNGSENG	0	0,0	0	0,0	1	25,0	3	75,0	4	4	100,0	1
5		PURWOREJO	0	0,0	0	0,0	1	25,0	3	75,0	4	4	100,0	1
6		GIYANTI	0	0,0	2	33,3	4	66,7	0	0,0	6	4	66,7	1
7		MADURESO	0	0,0	1	11,1	0	0,0	8	88,9	9	8	88,9	1
8		GUNTUR	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	2	2	100,0	1
9		LUNGGE	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	4	4	100,0	1
10		MUDAL	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0	7	7	100,0	1
11		NAMPIREJO	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	3	3	100,0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	5	8,2	13	21,3	43	70,5	61	56	91,8	11
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2,6			

Sumber: Pendataan strata posyandu 2022

Hasil pendataan strata Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini tahun 2022 adalah didapatkan Posyandu Pratama sebanyak 0 posyandu (0%), 5 Posyandu Madya (8,2%), 13 Posyandu Purnama (21,3%), dan Posyandu Mandiri 43 pos (70,5%). Posyandu aktif mencapai 91,8%. Desa dengan strata posyandu Mandiri 100% persen yaitu Kelurahan Butuh, Kelurahan Guntur, Desa Lungge dan Desa Mudal. Di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sudah tidak ada posyandu dengan strata Pratama.

Gambar 3.2 Gambar Sarana Luar Gedung di Puskesmas Dharma Rini

MOBIL AMBULAN



MOBIL PUSKESMAS KELILING



PUSKESMAS PEMBANTU KELURAHAN KOWANGAN



PUSKESMAS PEMBANTU DESA NAMPIREJO



PKD GUNTUR



PKD PURWOREJO



PKD MADURESO

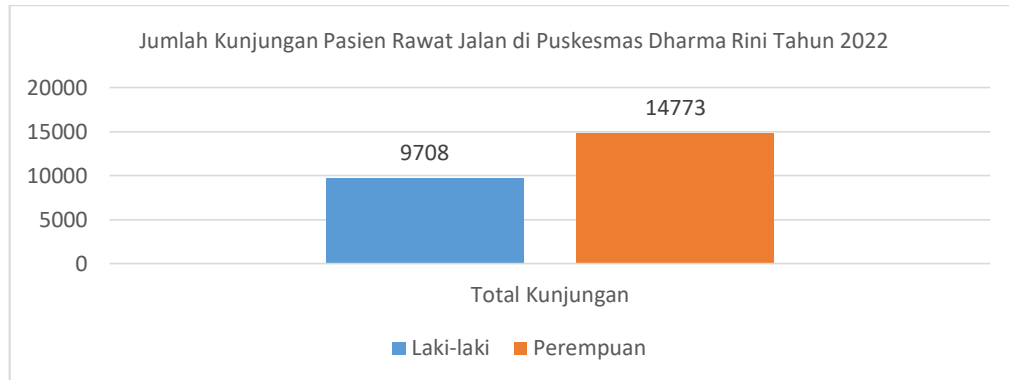


C. AKSES DAN MUTU KESEHATAN

a) Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kelamin

Kunjungan rawat jalan baik kasus baru ataupun kasus lama di Puskesmas Dharma Rini tahun 2022 yaitu sebanyak 24.481 jiwa dengan proporsi pengunjung perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Berikut gambaran jumlah kunjungan rawat jalan menurut jenis kelamin di Puskesmas Dharma Rini tahun 2022.

Gambar 3.3 Grafik Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

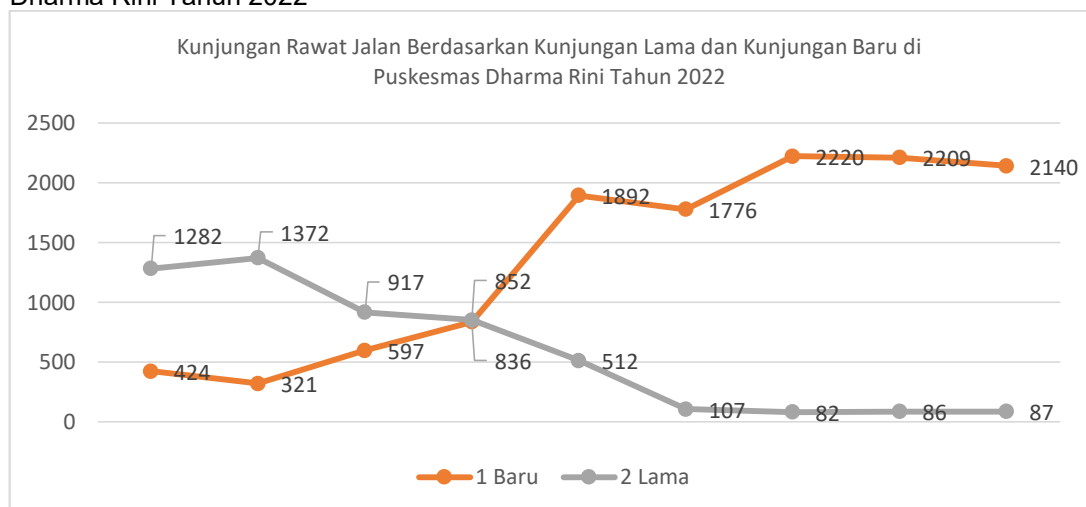


Sumber : Data Simpus Puskesmas Dharmarini Tahun 2022

b) Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Kunjungan Lama dan Kunjungan Baru

Pelayanan Puskesmas dalam kurun waktu tahun 2022 mengalami fluktuasi dalam jumlah maupun proporsi jenis pelayanan. Namun, apabila dilihat dari data kinerja Puskesmas Dharma Rini masih belum mencapai target untuk kunjungan baru pasien rawat jalan. Berikut diagram tren kunjungan pelayanan rawat jalan pada Puskesmas Dharma Rini tahun 2022.

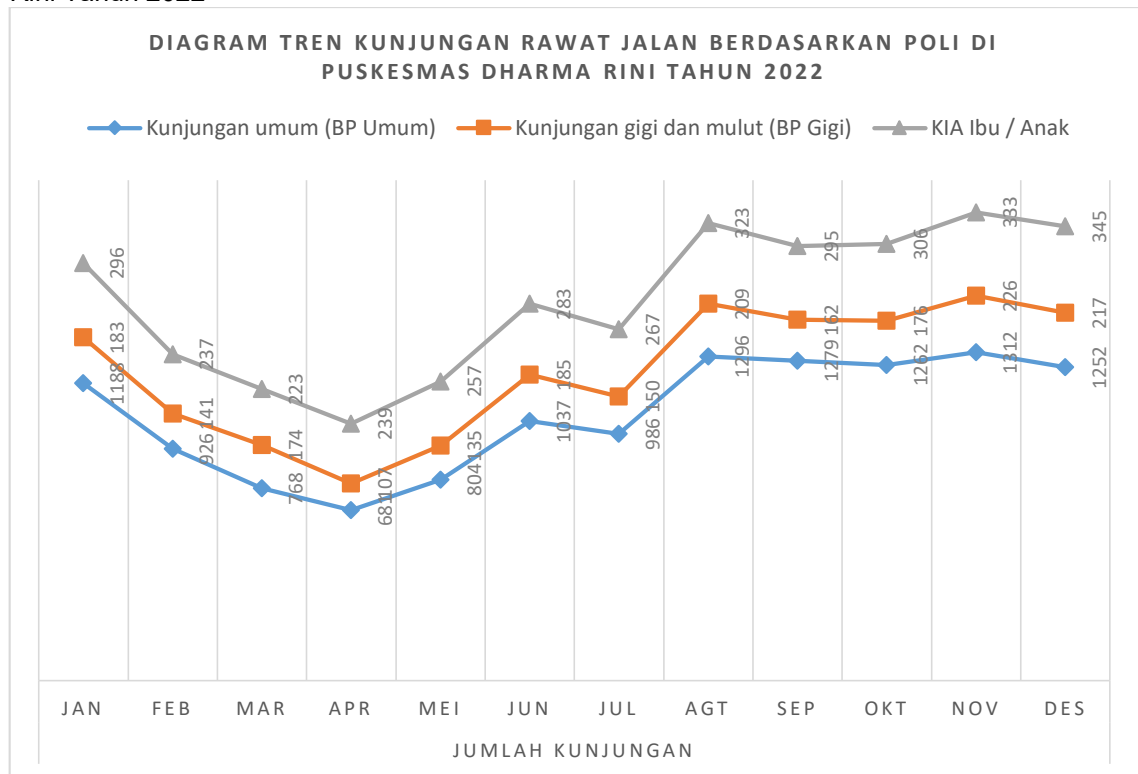
Gambar 3.4 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kunjungan di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Simpus Puskesmas Dharmarini Tahun 2022

c) Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Poli

Gambar 3.5 Diagram Tren Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Poli di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Simpus Puskesmas Dharmarini Tahun 2022

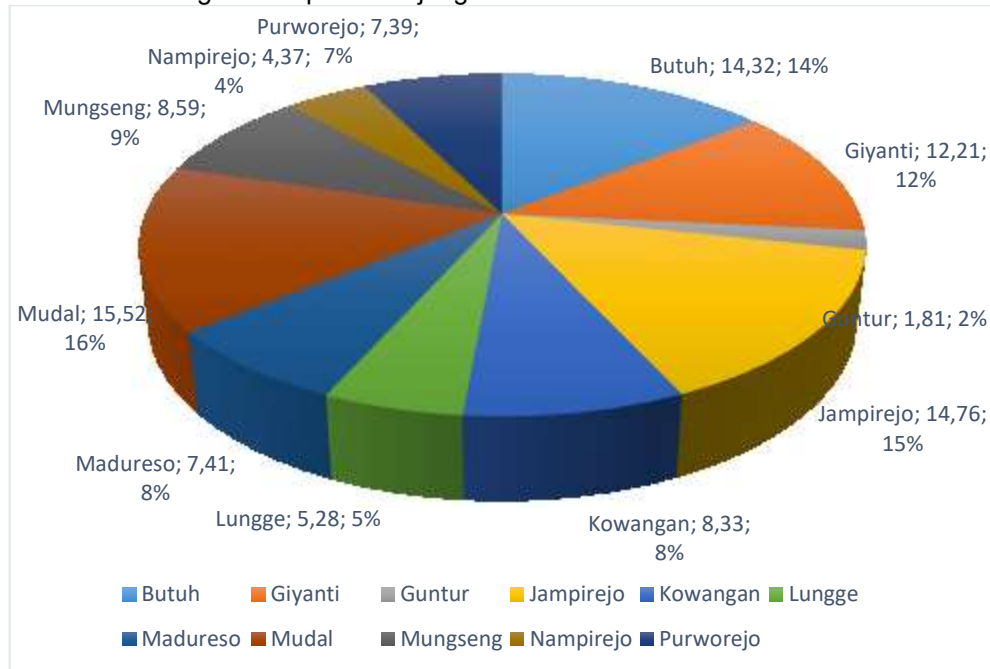
Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa pelayanan pada poli umum mengalami kenaikan dalam kurun waktu 1 tahun dengan jumlah kunjungan sebanyak 1.188 orang pada bulan Januari menjadi 1.252 orang pada bulan Desember. Kenaikan paling signifikan terjadi pada bulan Agustus.

Pelayanan poli gigi juga mengalami kenaikan dalam kurun waktu 1 tahun dengan jumlah kunjungan sebanyak 183 orang pada bulan Januari menjadi 226 orang pada bulan Desember. Kenaikan paling signifikan terjadi pada bulan Agustus.

Pelayanan di KIA-Ibu & Anak mengalami kenaikan dalam kurun waktu 1 tahun dengan jumlah kunjungan sebanyak 296 orang pada bulan Januari menjadi 333 orang pada bulan Desember. Kenaikan cukup pesat terjadi pada bulan Agustus.

d) Kunjungan Pasien Berdasarkan Wilayah Asal

Gambar 3.6 Diagram Proporsi Kunjungan Pasien di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

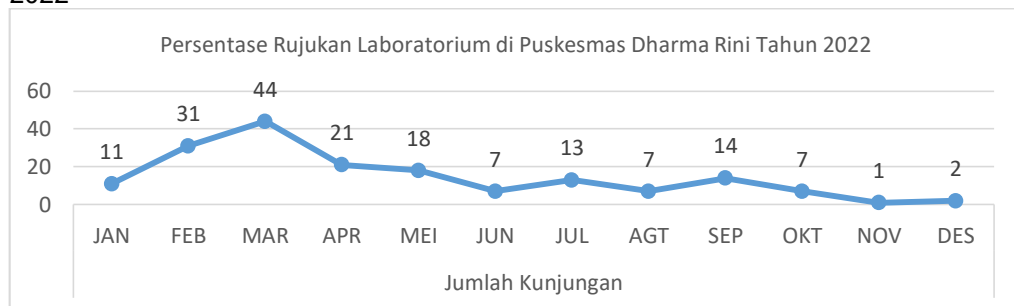


Sumber : Data Simpus Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa kunjungan di Puskesmas Dharma Rini berdasar wilayah kerja pada tahun 2022 paling banyak dari Desa Mudal yaitu sebanyak 15,52%. Selain itu, kunjungan paling sedikit yaitu dari Desa Guntur sebesar 1,81%.

e) Rujukan Laboratorium

Gambar 3.7 Diagram Persentase Rujukan Laboratorium di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



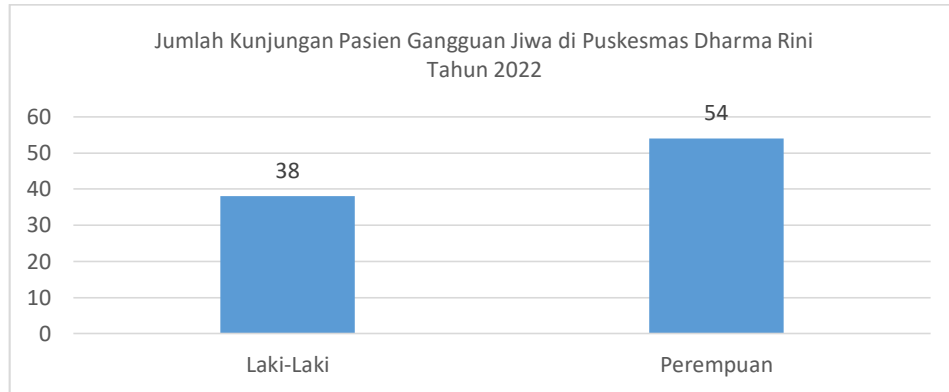
Sumber : Data Simpus Puskesmas Dharmarini Tahun 2022

Pada diagram grafik di atas menunjukkan bahwa rujukan laboratorium meningkat pada bulan Maret sebanyak 44 orang kemudian mengalami penurunan kembali pada bulan April sebesar 21%. Hal ini dikarenakan kunjungan Puskesmas mengalami penurunan selama bulan puasa.

f) Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa

Kunjungan pelayanan pada pasien dengan gangguan jiwa di Puskesmas Dharma Rini tahun 2022 yaitu sebanyak 92 jiwa dengan proporsi pengunjung perempuan lebih banyak daripada pengunjung laki-laki.

Gambar 3.8 Jumlah Kunjungan Pasien Gangguan Jiwa di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Simpus Puskesmas Dharmarini Tahun 2022

g) Status Kesehatan Masyarakat

- Data Kematian

Jumlah kematian bayi yang terjadi sepanjang tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini yaitu sebanyak 3 bayi laki-laki di Kelurahan Mungseng, Kelurahan Giyanti, dan Kelurahan Guntur serta terdapat kematian 1 bayi perempuan di Kelurahan Jampirejo. Angka kematian bayi laki-laki yang dilaporkan sebesar 4,8 per-1.000 Kelahiran Hidup dan angka kematian bayi perempuan yang dilaporkan sebesar 5,6 per-1.000 kelahiran hidup. Sehingga angka kematian bayi yang dilaporkan sebesar 10,3 per-1.000 kelahiran hidup.

Sedangkan untuk kematian anak balita di wilayah Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 terdapat 1 kasus kematian balita laki-laki yang terjadi di Kelurahan Butuh. Sehingga angka kematian balita yang dilaporkan sebesar 2.6 per-1.000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini tidak terdapat 0 kasus kematian. Begitu juga dengan komplikasi kematian post neonatal (usia 29 hari-11 bulan) tidak terdapat 3 kasus kematian post neonatal di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022.

- Pola Penyakit

Tabel 3.6 Kasus Penyakit Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

Ranking	Kode ICDX	Nama Diagnosa	Jumlah Kasus
1	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	956
2	Z34	Supervision of normal pregnancy	556
3	H60	Otitis	552
4	I11	Hypertensive heart disease	539
5	R51	Headache	519
6	M79.1	Myalgia	491
7	R05	Cough	406
8	Z76.2	Health supervision and care of other healthy infant and child	406
9	K04.1	Necrosis of pulp	374
10	K30	Dyspepsia	352

Berdasarkan tabel kasus penyakit Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022, dapat diketahui bahwa pasien banyak berobat di Puskesmas Dharma Rini dengan diagnose ISPA sebanyak 956 kasus. Sedangkan pada urutan terakhir yaitu pasien dengan diagnosa Dispepsia sebanyak 352 kasus.

- Kejadian Luar Biasa

Kejadian Luar Biasa merupakan timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/ atau kematian bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Pada tahun 2022, kejadian luar biasa di Kelurahan Butuh telah ditangani kurang dari <24 jam. Sehingga persentasenya mencapai 100% di seluruh wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini.

D. Kinerja Program Kesehatan di Puskesmas

Tabel 3.7 Kinerja Program Kesehatan di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

No	Indikator Kegiatan	Kinerja	Katagori
I	PENDAPATAN PUSKESMAS	90,9	Cukup
1	Pendapatan dari pelayanan yang bersumber dari masyarakat	100,0	Baik
2	Pendapatan dari pelayanan yang ditanggung Pemerintah Daerah	100,0	Baik
3	Pendapatan dari pelayanan non kapitasi	100,0	Baik
4	Pendapatan dari Kapitasi JKN	86,3	Cukup
5	Pendapatan dari Lain-lain Pendapatan BLUD Puskesmas yang sah	62,4	Kurang
II	UPAYA KEGIATAN PUSKESMAS	86,3	Cukup
A	Upaya Kesehatan Perorangan	87,3	Cukup
1	Pelayanan rawat jalan	100,0	Baik
1	Cakupan kunjungan rawat jalan (kunjungan baru) di Puskesmas	100,0	Baik
2	Pelayanan rawat inap		
2	Cakupan kunjungan rawat inap di Puskesmas		
3	Pelayanan gigi dan mulut	92,5	Baik
3	Cakupan pelayanan gigi mulut	92,5	Baik
4	Pelayanan klinik sanitasi	100,0	Baik
4	Cakupan kunjungan klinik sanitasi	100,0	Baik
5	Pelayanan klinik gizi	100,0	Baik
5	Cakupan kunjungan klinik gizi	100,0	Baik
6	Pelayanan laboratorium	100,0	Baik
6	Cakupan pelayanan laboratorium puskesmas	100,0	Baik
7	Pelayanan IVA	2,7	Kurang
7	Cakupan pemeriksaan leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun	2,7	Kurang
8	Pelayanan PTM	100,0	Baik
8	Cakupan penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,0	Baik

No	Indikator Kegiatan	Kinerja	Kategori
9	Cakupan penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,0	Baik
10	Cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,0	Baik
9	Pelayanan kesehatan Anak	84,9	Cukup
11	Cakupan Kunjungan Bayi	98,5	Baik
12	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	98,5	Baik
13	Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	100,0	Baik
14	Cakupan bayi berat badan lahir rendah ditangani	27,8	Kurang
15	Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	98,5	Baik
16	Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,0	Baik
10	Pelayanan kebidanan	92,6	Baik
17	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	100,0	Baik
18	Cakupan Pertolongan Persalinan di fasilitas kesehatan	100,0	Baik
19	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	94,5	Baik
20	Cakupan Pelayanan Nifas	100,0	Baik
21	Cakupan ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	100,0	Baik
22	Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100,0	Baik
23	Cakupan Ibu hamil risiko tinggi yang ditangani	73,6	Kurang
24	Cakupan Ibu hamil risiko tinggi yang dirujuk	72,5	Kurang
25	Cakupan Puskesmas PONED aktif		
26	Cakupan Pelayanan Obstetri di Puskesmas PONED		
27	Cakupan Pelayanan Kegawatdaruratan Obstetri Dasar di Puskesmas (PONED)		
11	Pelayanan Kefarmasian	100,0	Baik
28	Cakupan Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan	100,0	Baik

No	Indikator Kegiatan	Kinerja	Katagori
29	Cakupan penulisan resep obat generik	100,0	Baik
30	Cakupan Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial	100,0	Baik
31	Cakupan puskesmas yang melakukan pelayanan farmasi sesuai standar	100,0	Baik
32	Cakupan POR di Puskesmas	100,0	Baik
B	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	93,7	Baik
B1	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL	91,7	Baik
1	Gizi Masyarakat	96,2	Baik
33	Prevalensi Gizi Kurang (underweight) pada Anak Balita (0-59 bulan)	100,0	Baik
34	Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-59 bulan)	100,0	Baik
35	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Anak Balita (0-59 bulan)	100,0	Baik
36	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia < 24 Bulan dari Keluarga Miskin	100,0	Baik
37	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,0	Baik
38	Cakupan bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	100,0	Baik
39	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi Bawah Garis Merah dari keluarga miskin	100,0	Baik
40	Cakupan pertumbuhan balita dipantau	88,5	Cukup
41	Cakupan Baduta yang datang dan ditimbang (D/S)	100,0	Baik
42	Cakupan Balita yang datang dan ditimbang (D/S)	100,0	Baik
43	Cakupan Balita Bawah Garis merah (BGM)	47,8	Kurang
44	Cakupan Keluarga Sadar Gizi	100,0	Baik
45	Cakupan desa bebas rawan gizi	100,0	Baik
46	Cakupan bayi (6-11 bulan) mendapat kapsul Vitamin A 1 kali	100,0	Baik
47	Cakupan balita (12-59 bulan) mendapat kapsul Vitamin A 2 kali	100,0	Baik
48	Cakupan Ibu Nifas mendapat kapsul Vitamin A	100,0	Baik

No	Indikator Kegiatan	Kinerja	Katagori
	49 Cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe 90	90,9	Cukup
	50 Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	100,0	Baik
	51 Cakupan RT dengan garam beryodium cukup	100,0	Baik
2	Promosi kesehatan	86,2	Cukup
	52 Cakupan penyuluhan Kesehatan	93,5	Baik
	53 Cakupan penyuluhan P3 NAPZA /P3 NARKOBA oleh petugas Kesehatan	100,0	Baik
	54 Cakupan anggota keluarga tidak ada yang merokok	65,0	Kurang
3	Penyehatan lingkungan	100,0	Baik
	55 Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	100,0	Baik
	56 Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	-	0
	57 Cakupan keluarga memiliki akses/menggunakan air bersih	100,0	Baik
	58 Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Bersih yang Layak di Perkotaan	100,0	Baik
	59 Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Bersih yang Layak di Pedesaan	-	0
	60 Cakupan rumah yang memiliki SPAL	100,0	Baik
	61 Cakupan penduduk yang akses/memanfaatkan jamban	100,0	Baik
	62 Cakupan desa stop buang air besar sembarangan (ODF)	100,0	Baik
	63 Cakupan desa melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	100,0	Baik
	64 Cakupan TTU yang memenuhi syarat	100,0	Baik
	65 Cakupan Tempat Pengolahan Makanan yang memenuhi syarat	100,0	Baik
	66 Cakupan rumah sehat	100,0	Baik
	67 Cakupan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan Kerja Dasar	100,0	Baik

No	Indikator Kegiatan	Kinerja	Katagori
4	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	79,7	Kurang
68	Angka Keberhasilan Pengobatan Semua Kasus TB (Treatment Succes Rate/TSR)	98,8	Baik
69	Angka Penemuan semua Kasus TBC (Case Detection Rate/CDR)	63,0	Kurang
70	Cakupan orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar.	83,3	Cukup
71	Prevalensi penduduk dengan HIV	100,0	Baik
72	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100,0	Baik
73	Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan tentang HIV/AIDS	23,6	Kurang
74	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	91,5	Baik
75	Cakupan Penemuan Penderita Diare	100,0	Baik
76	CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)	100,0	Baik
77	Cakupan Penderita diare Yang ditangani	100,0	Baik
78	Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	-	Kurang
79	Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 100.000 Penduduk	99,3	Baik
80	CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	100,0	Baik
81	Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang Ditangani	100,0	Baik
82	Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk aedes	15,1	Kurang
83	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta	100,0	Baik
5	Imunisasi	95,6	Baik
84	Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI)	100,0	Baik
85	Cakupan anak mendapat imunisasi dasar lengkap	98,5	Baik
86	Cakupan desa/kelurahan Universal Mother Immunisation (UMI)	100,0	Baik

No	Indikator Kegiatan		Kinerja	Kategori
	87	Proporsi Anak Umur 1 Tahun diimunisasi Campak	100,0	Baik
	88	Cakupan anak sekolah pada anak SD/ sederajat mendapat pelayanan imunisasi DT-TT	82,1	Cukup
	89	Cakupan anak sekolah pada anak SD/ sederajat mendapat pelayanan imunisasi campak	93,2	Baik
6	Surveilans Penyakit		100,0	Baik
	90	Cakupan desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100,0	Baik
	91	Cakupan pembinaan & pelayanan kesehatan haji sesuai standart	100,0	Baik
7	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular		97,8	Baik
	92	Penemuan penderita hipertensi	91,2	Baik
	93	Penemuan penderita Diabetes Melitus (DM)	100,0	Baik
	94	Cakupan desa melaksanakan Posbindu	100,0	Baik
	95	Cakupan penderita hipertensi yang berobat teratur	100,0	Baik
8	Kesehatan anak		96,2	Baik
	96	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	99,2	Baik
	97	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	81,6	Cukup
	98	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	86,8	Cukup
	99	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	100,0	Baik
	100	Cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan pra sekolah	100,0	Baik
	101	Cakupan anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100,0	Baik
	102	Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih /guru UKS/dokter kecil	100,0	Baik
	103	Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa TK, SLTP,SLTA dan setingkat oleh tenaga kesehatan atau tenaga	100,0	Baik

No	Indikator Kegiatan		Kinerja	Katagori
		terlatih/guru UKS/kader kesehatan sekolah		
9	Kesehatan makan minum anak sekolah		100,0	Baik
	104	Cakupan Kantin Sehat di Sekolah	100,0	Baik
10	Kesehatan IBU		97,7	Baik
	105	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	99,7	Baik
	106	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	90,9	Cukup
	107	Cakupan Keluarga mengikuti program KB	100,0	Baik
	108	Prevalensi anemia pada ibu hamil	100,0	Baik
11	Perkesmas		59,2	Kurang
	109	Cakupan kunjungan perkesmas	100,0	Baik
	110	Indek Keluarga Sehat	18,3	Kurang
B2	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN		95,8	Baik
1	Pemberdayaan masyarakat		83,6	Cukup
	111	Cakupan desa siaga aktif mandiri	60,6	Kurang
	112	Cakupan Posyandu Purnama Dan Mandiri	100,0	Baik
	113	Cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga (RT) Strata Utama dan Paripurna	100,0	Baik
	114	Cakupan rumah tangga sehat	100,0	Baik
	115	Cakupan sekolah sehat (PHBS Institusi Pendidikan Dasar)	100,0	Baik
	116	Saka Bhakti Husada	37,5	Kurang
	117	Cakupan anggota keluarga menjadi peserta JKN	87,2	Cukup
2	Kesehatan olah raga		100,0	Baik
	118	Cakupan Kelompok Masyarakat yang melaksanakan Kegiatan OR	100,0	Baik
	119	Cakupan jamaah haji yang diukur kebugarannya	100,0	Baik
3	Kesehatan tradisional		100,0	Baik
	120	Cakupan pembinaan penyehat tradisional terdaftar	100,0	Baik

No	Indikator Kegiatan	Kinerja	Kategori
4	Pelayanan kesehatan usia produktif	97,4	Baik
121	Cakupan warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	97,4	Baik
5	Kesehatan Usia Lanjut	98,0	Baik
122	Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	96,1	Baik
123	Cakupan desa dengan posyandu lansia aktif	100,0	Baik
C	MANAJEMEN	77,8	Kurang
1	Mutu Pelayanan	63,5	Kurang
124	Akreditasi Puskesmas	100,0	Baik
125	Cakupan mutu pelayanan Puskesmas	1,2	Kurang
126	Cakupan Kepuasan pelayanan di Puskesmas	89,4	Cukup
2	Manajemen Sumber Daya Kesehatan	99,8	Baik
127	Cakupan tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	99,3	Baik
128	Puskesmas melaksanakan SIK berbasis Teknologi Informasi	100,0	Baik
129	Ketersediaan dokumen profil kesehatan di puskesmas	100,0	Baik
3	Manajemen Puskesmas	100,0	Baik
130	Ketersediaan Dokumen Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP)	100,0	Baik
131	Cakupan pelaksanaan Loka Karya Mini di Puskesmas	100,0	Baik
132	Ketersediaan Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)	100,0	Baik
4	Manajemen keuangan	100,0	Baik
133	Cakupan Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	100,0	Baik
134	Ketersediaan dokumen Neraca Keuangan	100,0	Baik
135	Ketersediaan Laporan Operasional	100,0	Baik
136	Ketersediaan Laporan Arus Kas	100,0	Baik
137	Ketersediaan laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	100,0	Baik

No	Indikator Kegiatan		Kinerja	Katagori
5	Kedisiplinan		3,6	Kurang
	138	Cakupan kehadiran pegawai sesuai jam kerja	3,6	Kurang
6	Manajemen Aset		100,0	Baik
	139	Kelengkapan ASPAK Puskesmas	100,0	Baik
	140	Kelengkapan SIMBADA Puskesmas	100,0	Baik

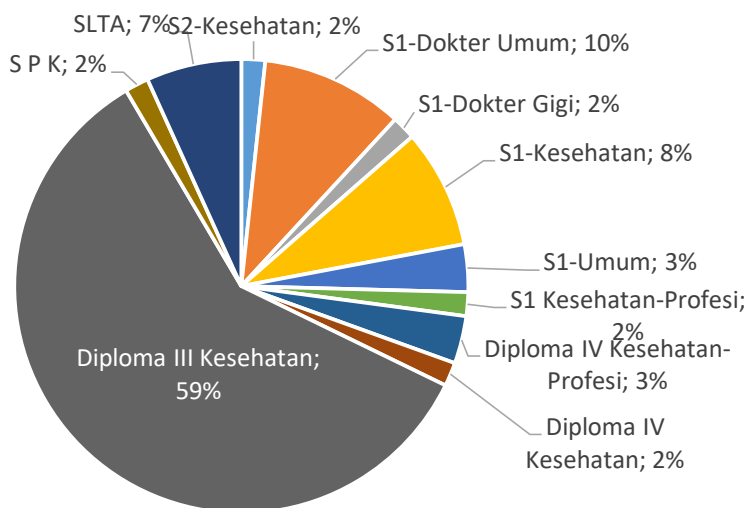
BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jumlah seluruh karyawan Puskesmas Dharma Rini adalah 59 orang terdiri dari 29 PNS, 14 CPNS, 4 orang pegawai tidak tetap, 2 orang supporting staff, dan 10 orang pegawai kontrak BLUD. Jumlah yang ada masih belum dapat memenuhi standar pelayanan Puskesmas perkotaan non rawat inap sesuai dengan standar Permenkes No 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas.

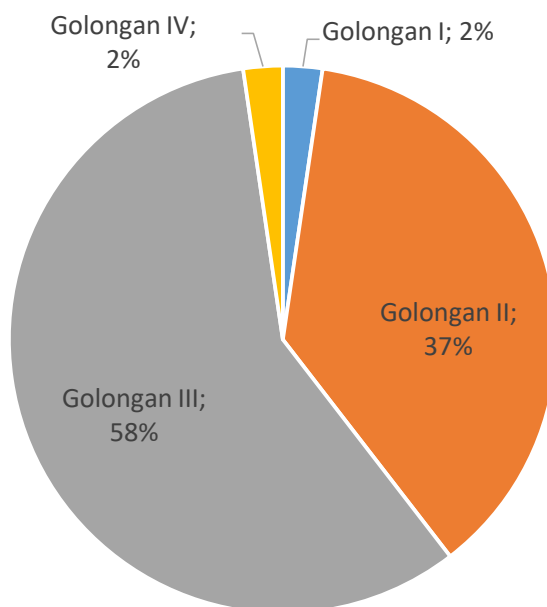
Berikut rincian pegawai Puskesmas Dharma Rini tahun 2022 :

1. Menurut status kepegawaian
 - a. Pegawai Negeri Sipil : 29 Orang
 - b. Calon Pegawai Negeri Sipil : 14 Orang
 - c. Pegawai Tidak Tetap (PTT) : 4 Orang
 - d. Pegawai Kontrak (BLUD & SS) : 12 Orang
 - Jumlah : 59 Orang
2. Menurut tingkat pendidikan
 - a. S2-Kesehatan : 1 Orang
 - b. S1-Dokter Umum : 6 Orang
 - c. S1-Dokter Gigi : 1 Orang
 - d. S1-Kesehatan : 5 Orang
 - e. S1-Umum : 2 Orang
 - f. S1 Kesehatan-Profesi : 1 Orang
 - g. Diploma IV Kesehatan-Profesi : 2 Orang
 - h. Diploma IV Kesehatan : 1 Orang
 - i. Diploma III Kesehatan : 35 Orang
 - j. S P K : 1 Orang
 - k. SLTA : 4 Orang
 - l. SLTP : 0 Orang
 - Jumlah : 59 Orang
3. Menurut Golongan
 - a. Golongan I : 1 Orang
 - b. Golongan II : 16 Orang
 - c. Golongan III : 25 Orang
 - d. Golongan IV : 1 Orang
 - Jumlah : 43 Orang



Gambar 4.1 Persentase Pegawai Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan 4.1, dapat diketahui bahwa persentase pegawai yang paling banyak di Puskesmas Dharma Rini adalah pegawai dengan jenjang pendidikan Diploma III Kesehatan sebanyak 59%. Sedangkan persentase terkecilnya yaitu sebesar 2% meliputi jenjang pendidikan dari S-2 Kesehatan Masyarakat, S-2 Kesehatan, S-1 Dokter Gigi, S-1 Kesehatan-Profesi, dan SPK.



Gambar 4.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022 Berdasarkan Golongan

Dari 4.2, dapat diketahui bahwa persentase golongan PNS yang paling banyak di Puskesmas Dharma Rini adalah golongan III sebesar 58% dan persentase yang paling sedikit adalah golongan I dan IV sebesar 2%.

Sedangkan untuk perhitungan kebutuhan ketenagaan menggunakan standar ketenagaan minimal Puskesmas perkotaan non rawat inap. Hal ini dilakukan karena sampai dengan saat ini untuk ketenagaan minimal Puskesmas Dharma Rini belum dapat terpenuhi. Kesenjangan itu dapat dilihat pada rincian dibawah ini :

Tabel 4.1 Kinerja Program Kesehatan di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

No	Jabatan	Jenjang	Puskesmas Dharmarini				
			Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non ASN			
1,1	BIDAN	Terampil	3	4	9	-6	K
1,2	BIDAN	Mahir	4	0	6	-2	K
1,3	BIDAN	Ahli Pertama	0	0	0	0	S
1,4	BIDAN	Penyelia	5	0	5	0	S
1,5	BIDAN	Ahli Muda	0	0	1	-1	K
2,1	PERAWAT	Mahir	1	0	3	-2	K
2,2	PERAWAT	Ahli Pertama	0	0	0	0	S
2,3	PERAWAT	Penyelia	3	0	3	0	S
2,4	PERAWAT	Terampil	0	3	5	-5	K
2,5	PERAWAT	Ahli Muda	0	0	1	-1	K
3,1	PEREKAM MEDIS	Pelaksana	1	0	1	0	S
3,2	PEREKAM MEDIS	Pelaksana Lanjutan	0	0	0	0	S
4,1	PENGEMUDI AMBULAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
5,1	SANITARIAN	Pelaksana	0	0	1	-1	K
5,2	SANITARIAN	Penyelia	1	0	1	0	S
6,1	ASISTEN APOTEKER	Pelaksana Lanjutan	0	0	1	-1	K
6,2	ASISTEN APOTEKER	Pelaksana	1	0	2	-1	K
6,3	ASISTEN APOTEKER	Penyelia	0	0	0	0	S
7,1	DOKTER	Ahli Madya	1	0	1	0	S
7,2	DOKTER	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
7,3	DOKTER	Ahli Muda	1	0	1	0	S
8,1	BENDAHARA	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
9,1	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	Pelaksana	0	0	0	0	S
9,2	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
9,3	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	Ahli Muda	0	0	1	-1	K
10,1	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K

No	Jabatan	Jenjang	Puskesmas Dharmarini				
			Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non ASN			
11,1	FISIOTERAPIS	Pelaksana	0	0	1	-1	K
12,1	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Pelaksana Lanjutan	1	0	1	0	S
12,2	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Penyelia	0	0	0	0	S
12,3	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Pelaksana	0	0	1	-1	K
13,1	DOKTER GIGI	Ahli Pertama	0	0	0	0	S
13,2	DOKTER GIGI	Ahli Muda	1	0	1	0	S
13,3	DOKTER GIGI	Ahli Madya	0	0	0	0	S
14,1	ANALIS DATA DAN INFORMASI	Jabatan Pelaksana	0	0	0	0	S
15,1	APOTEKER	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
15,2	APOTEKER	Ahli Muda	0	0	1	-1	K
16,1	PETUGAS KEAMANAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
17,1	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Penyelia	0	0	1	-1	K
17,2	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Mahir	1	0	1	0	S
18,1	PRAMU BAKTI	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S
19,1	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
20,1	PENGELOLA BARANG MILIK NEGARA	Jabatan Pelaksana	0	0	0	0	S
21,1	ADMINISTRATOR KESEHATAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
21,2	ADMINISTRATOR KESEHATAN	Ahli Muda	0	0	1	-1	K
22,1	NUTRISIONIS	Penyelia	1	0	1	0	S
22,2	NUTRISIONIS	Pelaksana	0	0	1	-1	K
23,1	PENGADMINISTRASI REKAM MEDIS DAN INFORMASI	Jabatan Pelaksana	1	1	2	-1	K
24,1	VERIFIKATOR KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
25,1	PENGADMINISTRASI BARANG MILIK NEGARA	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
26,1	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	Jabatan Pelaksana	1	1	1	0	S
27,1	PENGELOLA KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Peserta jaminan pemeliharaan kesehatan

Jumlah peserta jaminan pemeliharaan kesehatan menurut jenis jaminan kesehatan di Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 sebanyak 18.356 orang dari total jumlah penduduk sebanyak 36.253 orang atau sebesar 50,63%.

B. Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan

Persentase desa di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini yang sudah memanfaatkan dana desa untuk mendukung program/ urusan kesehatan sudah mencapai 100%, artinya sebanyak 11 desa/ kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sudah memanfaatkan dana desa untuk kepentingan peningkatan kesehatan di masyarakat.

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

Pelayanan Kesehatan Ibu di Puskesmas Dharma Rini terdiri dari pelayanan ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu nifas. Pelayanan dilakukan di dalam gedung dan di luar gedung sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Berikut data cakupan pelayanan kesehatan ibu di Puskesmas Dharma Rini tahun 2022 :

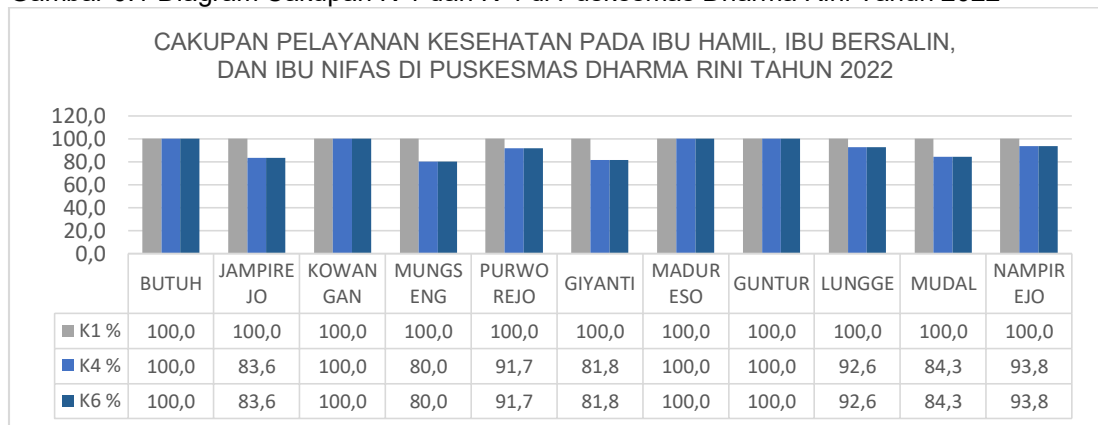
1) Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll.

Jumlah kematian ibu yang terjadi di Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 yaitu 1 kasus di Kelurahan Butuh. Sehingga persentase kematian ibu di Puskesmas Dharma Rini tahun 2022 sebesar 0,26%.

2) Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil

Gambar 6.1 Diagram Cakupan K-1 dan K-4 di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

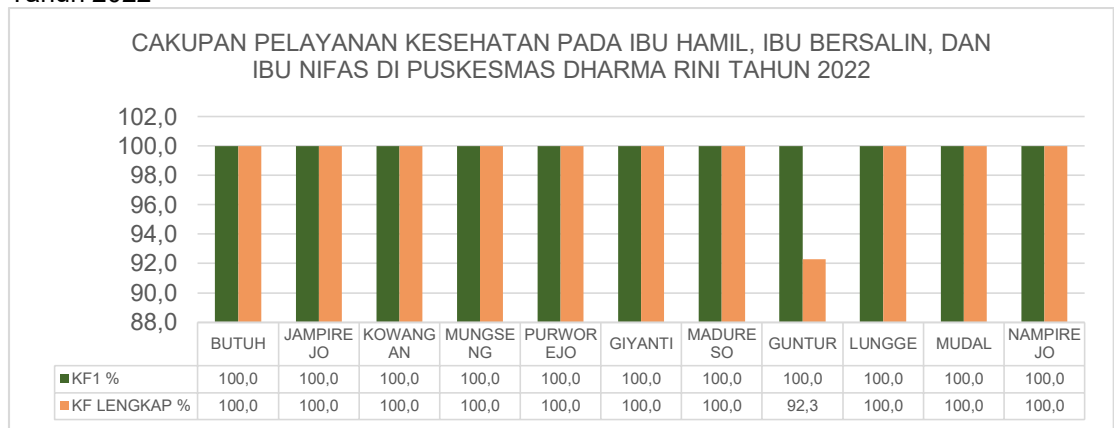
Pelayanan kesehatan ibu apabila dilihat dari cakupan kunjungan kehamilan menunjukkan hasil yang sudah baik dan sudah mencapai target yang ditetapkan. Sebanyak 441 ibu hamil di Puskesmas Dharma Rini terdapat sebanyak 401 ibu hamil yang melakukan kunjungan K-1 dan sebanyak 401 ibu hamil yang melakukan kunjungan K-4. Persentase kunjungan ibu hamil K-1 sesuai sasaran riil sudah mencapai 100% di Puskesmas Dharma Rini. Cakupan K4 yang mencapai 100% berada di Kelurahan Butuh, Kowangan, Madureso, dan Guntur.

3) Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Bersalin

Sepanjang tahun 2022 terdapat persalinan sebanyak 392 ibu hamil bersalin dan seluruhnya ditolong oleh tenaga kesehatan. Sehingga persentase ibu hamil bersalin yang ditolong oleh nakes 100%.

4) Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Nifas

Gambar 6.2 Diagram Cakupan pertolongan Pelayanan Nifas di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

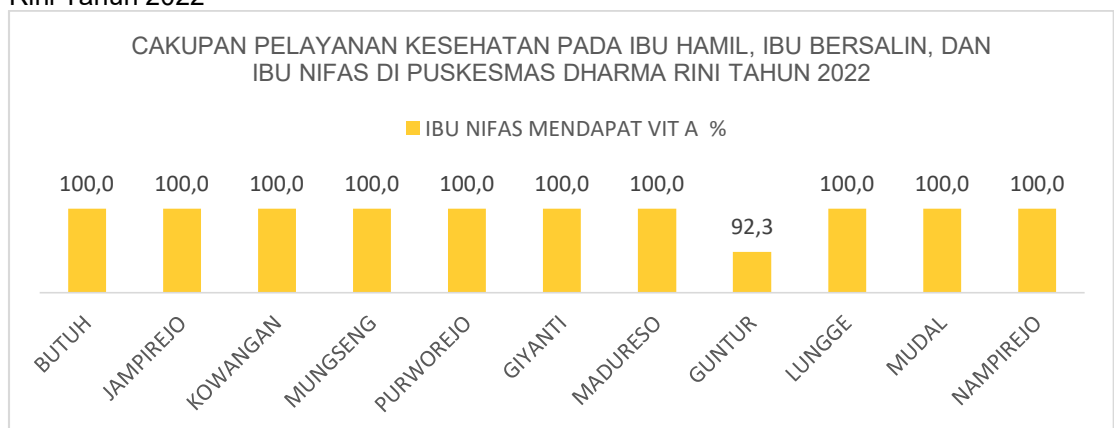


Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapatkan perhatian. Masa nifas masih beresiko mengalami perdarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Persentase cakupan pelayanan ibu nifas di Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 telah mencapai 100% untuk KF-1, sedangkan 99,7% untuk KF-Lengkap. Capaian KF-Lengkap terendah pada Kelurahan Guntur sebesar 92,3%.

5) Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Gambar 6.3 Diagram Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



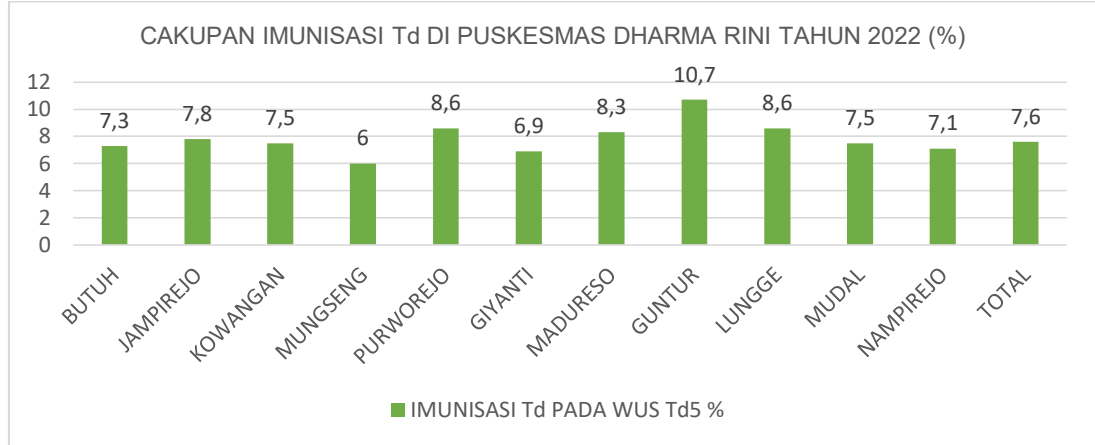
Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Persentase pemberian vitamin A pada 392 ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 baru mencapai 99,7%. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa belum semua ibu nifas telah mendapatkan vitamin A. Capaian terendah berada pada Kelurahan Guntur sebesar 92,3%.

6) Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil)

Gambar 6.4 Diagram Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

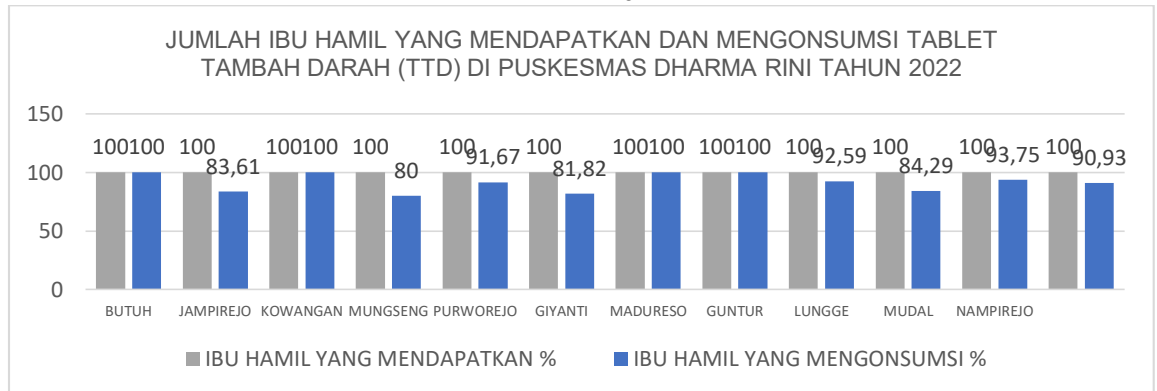


Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Persentase cakupan imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) hanya mencapai 7,6%. Persentase cakupan tertinggi dicapai oleh Desa Guntur sebesar 10,7%. Sedangkan cakupan terendah berada di Kelurahan Mungseng sebesar 6%.

7) Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Gambar 6.5 Diagram Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

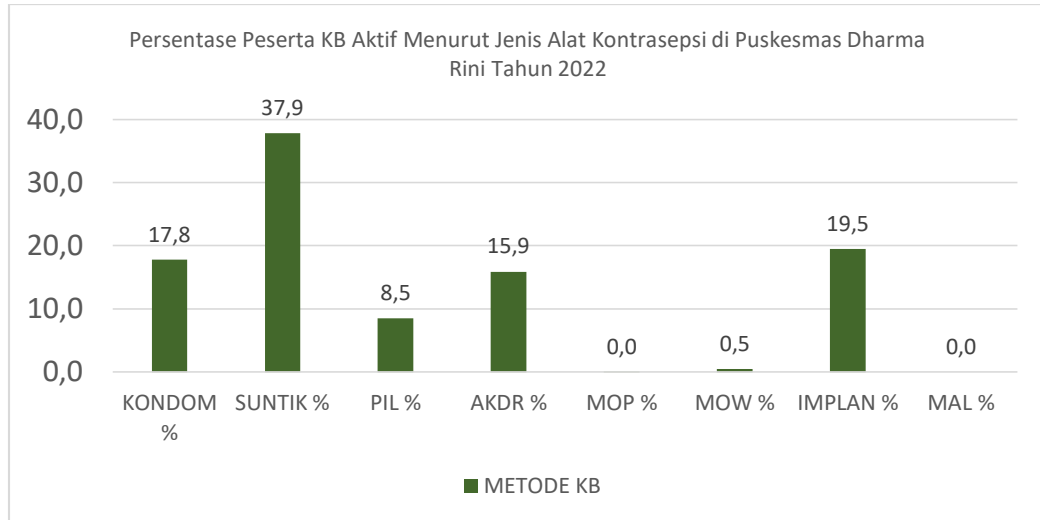


Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Persentase ibu hamil yang telah mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 90 tablet di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sebanyak 100%, sedangkan persentase ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah sebesar 90,93%. Cakupan ibu hamil yang mengonsumsi TTD terendah pada Kelurahan Mungseng sebesar 80%.

8) Jumlah Peserta KB Aktif Modern

Gambar 6.6 Diagram Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

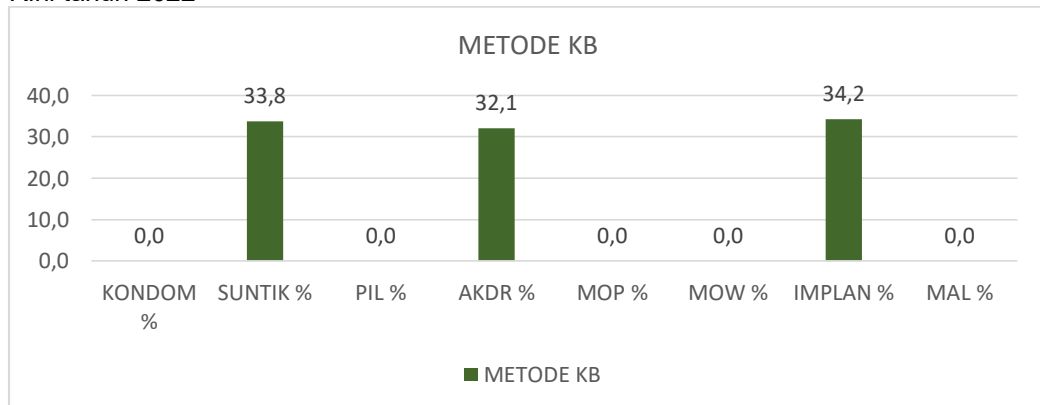


Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Sebanyak 3.174 Pasangan Usia Subur di Puskesmas Dharma Rini tahun 2022 merupakan peserta KB aktif. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik KB yang persentasenya mencapai 37,9%. Sedangkan alat kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah MOP (Metode Operasi Pria) yang persentasenya hanya sebesar 0% dan MAL (Metode Amenore Laktasi) yang persentasenya sebesar 0%.

9) Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan

Gambar 6.7 Diagram Persentase Peserta KB Pasca Persalinan di Puskesmas Dharma Rini tahun 2022

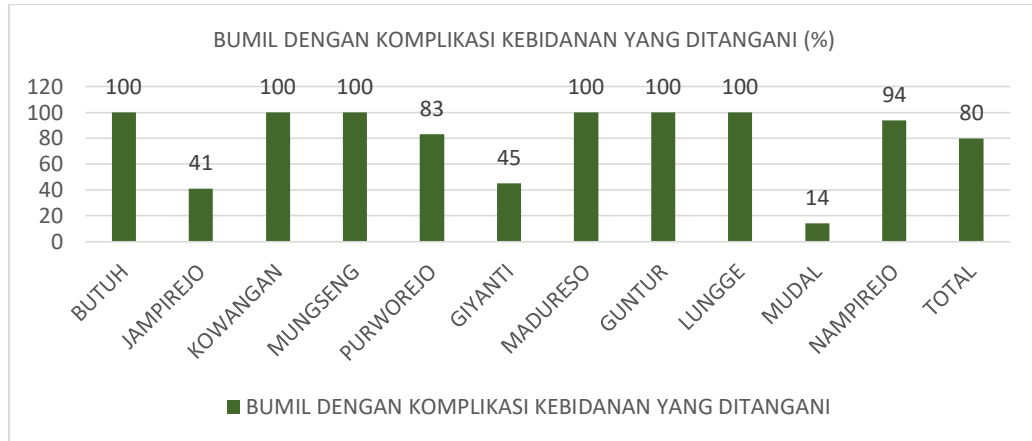


Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Jenis KB yang digunakan pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 yaitu suntik, AKDR, dan implan. Persentase penggunaan KB pasca persalinan jenis suntik, AKDR, dan implan sebesar 59,7%. Sedangkan untuk jenis kondom, pil, MOW, dan MOP jumlah penggunaannya sebesar 0%.

10) Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Gambar 6.8 Diagram Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



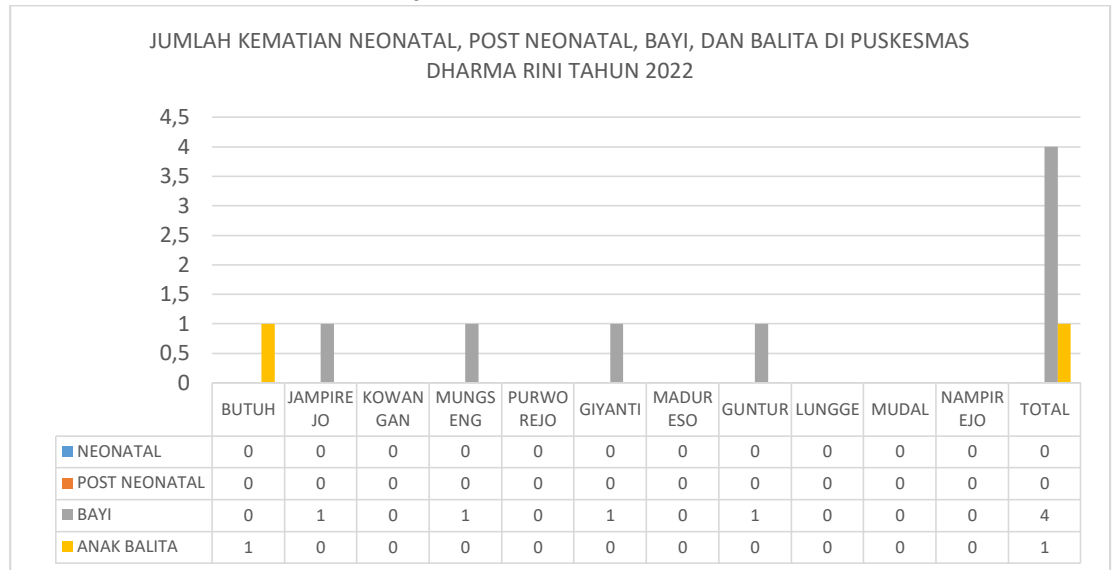
Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Perkiraan penanganan komplikasi kebidanan di Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 sebanyak 115 ibu hamil, tetapi hingga bulan Desember 2022 baru mencapai 91 ibu hamil. Sehingga persentase cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Puskesmas Dharma Rini tahun 2022 sebesar 80%. Cakupan penanganan yang paling tinggi berada di Kelurahan Butuh, Kelurahan Kowangan, Kelurahan Mungseng, Kelurahan Madureso, Desa Guntur, dan Desa Lungge yang telah mencapai 100%. Sedangkan yang paling rendah berada di Desa Mudal yang baru mencapai 14%.

B. Kesehatan Anak

1) Jumlah dan Angka Kematian Neonatal dan Bayi

Gambar 6.9 Diagram Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

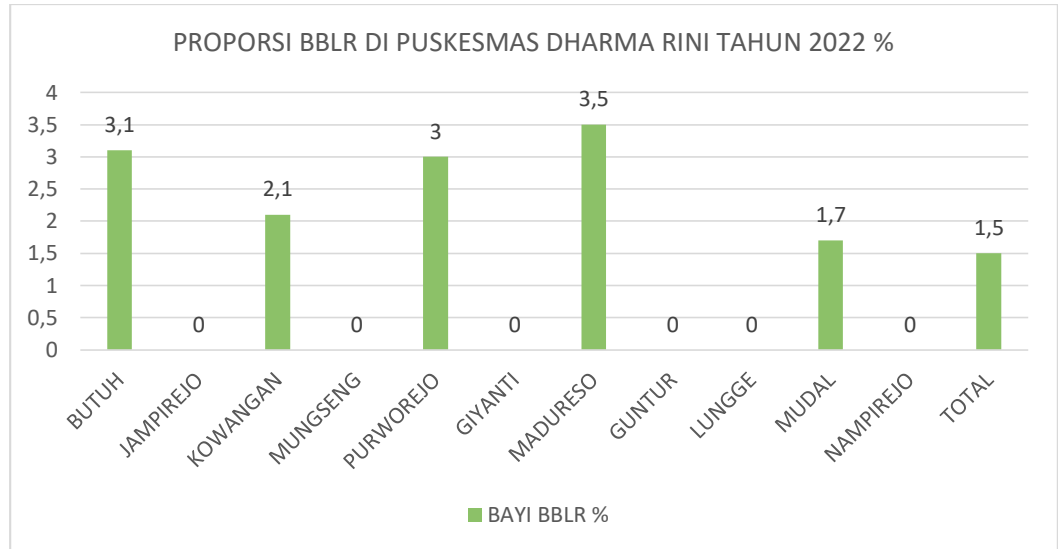
Dalam kurun waktu di tahun 2022, pada wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini terdapat 0 kematian neonatal dan 0 kematian post neonatal. Sehingga angka kematian neonatal yang dilaporkan sebesar 0 per-1.000 kelahiran hidup.

Sedangkan jumlah kematian bayi yang terjadi sepanjang tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini yaitu sebanyak 3 bayi laki-laki di Kelurahan Mungseng, Kelurahan Giyanti, dan Desa Guntur serta terdapat kematian 1 bayi perempuan di Kelurahan Jampirejo. Angka kematian bayi laki-laki yang dilaporkan sebesar 14 per-1.000 Kelahiran Hidup dan angka kematian bayi perempuan yang dilaporkan sebesar 5 per-1.000 kelahiran hidup. Sehingga angka kematian bayi yang dilaporkan sebesar 10 per-1.000 kelahiran hidup.

Sedangkan untuk kematian anak balita di wilayah Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 terdapat 1 kasus kematian balita laki-laki yang terjadi di Kelurahan Butuh. Sehingga angka kematian balita yang dilaporkan sebesar 2 per-1.000 kelahiran hidup.

2) Jumlah Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Gambar 6.10 Diagram Persentase Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

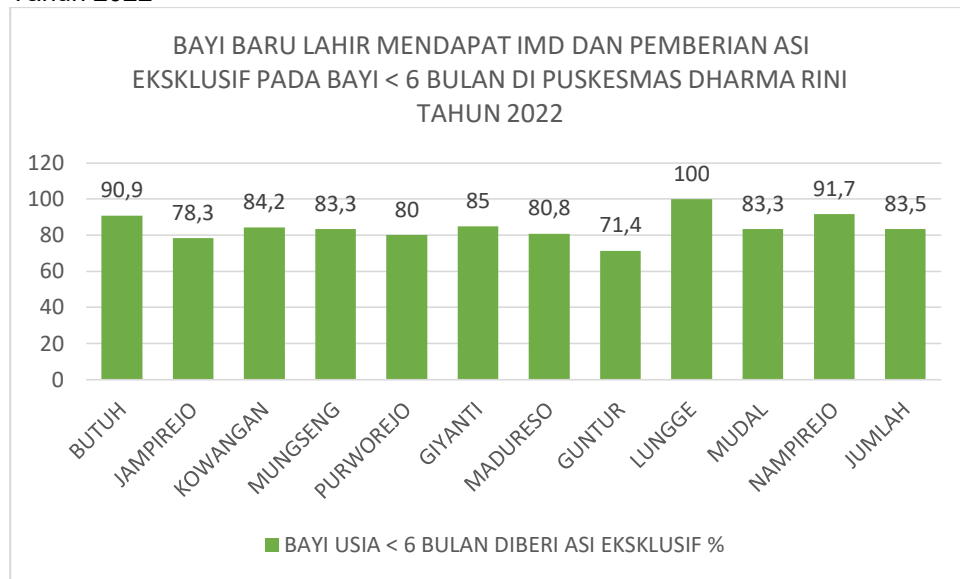
Pada tahun 2022, di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini terdapat 388 bayi lahir yang terdiri dari 209 bayi laki-laki dan 179 bayi perempuan. Semua bayi baru lahir langsung ditimbang, sehingga persentase bayi baru lahir yang ditimbang sebesar 100%. Dari 397 bayi baru lahir yang ditimbang, terdapat 6 bayi laki-laki yang lahir dengan status Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kelurahan Butuh, Kelurahan Kowangan, Kelurahan Purworejo, Kelurahan Madureso (2 orang), dan Kelurahan Mudal. Sehingga persentase BBLR sebesar 1,5%. Sedangkan, desa dan kelurahan yang lain tidak ada bayi dengan status BBLR.

3) Cakupan Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN Lengkap)

Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN1) dan KN lengkap (KN3) di semua desa dan kelurahan wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini telah mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh 388 bayi lahir hidup di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini telah melakukan KN1 dan KN3.

4) Jumlah Bayi yang diberi ASI Eksklusif

Gambar 6.11 Diagram Persentase Bayi Diberi ASI Eksklusif di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Dari diagram grafik di atas dapat diketahui bahwa cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini telah mencapai 83,5%. Persentase tertinggi berada di Desa Lungge yaitu sebesar 100%. Sedangkan persentase terendah berada di Desa Guntur yaitu sebesar 71,4%.

5) Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Kemudian dilakukan kunjungan satu kali saat bayi berumur 29 hari - 2 bulan. Lalu kunjungan terakhir kali pada saat berumur 3-5 bulan selama satu kali.

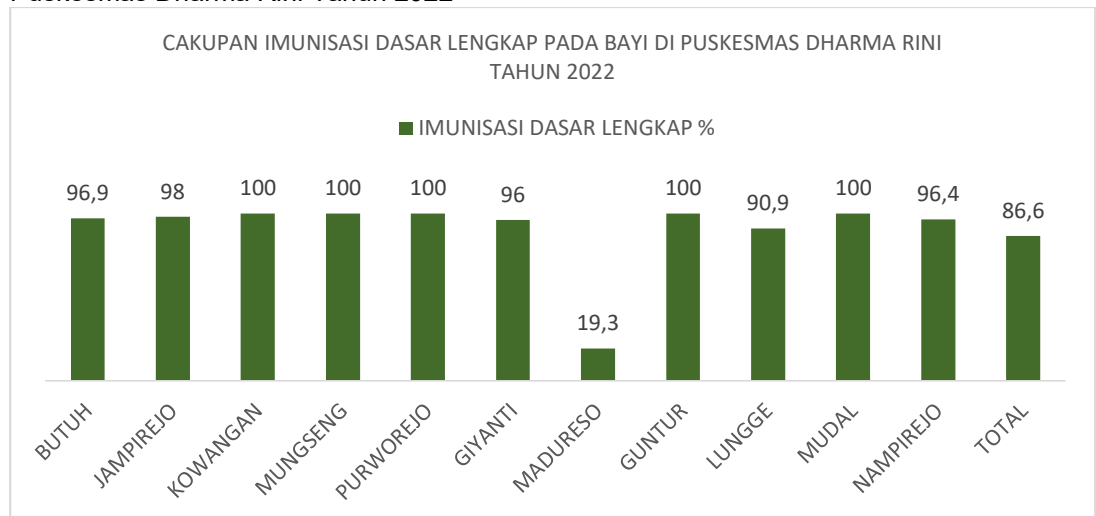
Jumlah bayi di wilayah Puskesmas Dharma Rini sebanyak 388 orang dengan jumlah bayi laki laki 209 orang dan perempuan 179 orang. Cakupan pelayanan bayi di Puskesmas Dharma Rini telah mencapai 100% di seluruh desa dan kelurahan.

6) Cakupan Desa/ Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI)

Program Imunisasi di Puskesmas Dharma Rini pada umumnya sudah baik karena pencapaian UCI Puskesmas sudah mencapai 100%, meskipun sempat ada beberapa penolakan orang tua yang dengan alasan agama. Selain itu masih terdapat beberapa anak yang tidak diimunisasi karena kondisi kesehatan dan menjadi binaan puskesmas.

7) Cakupan Imunisasi pada Bayi

Gambar 6.12 Diagram Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Persentase cakupan imunisasi dasar lengkap mencapai 86,6%. Desa/ Kelurahan dengan capaian tertinggi yaitu Kelurahan Kowangan, Kelurahan Mungseng, Kelurahan Purworejo, Desa Guntur, dan Desa Mudal yaitu sebesar 100%. Sedangkan capaian terendah berada pada Kelurahan Madureso sebesar 19,3%.

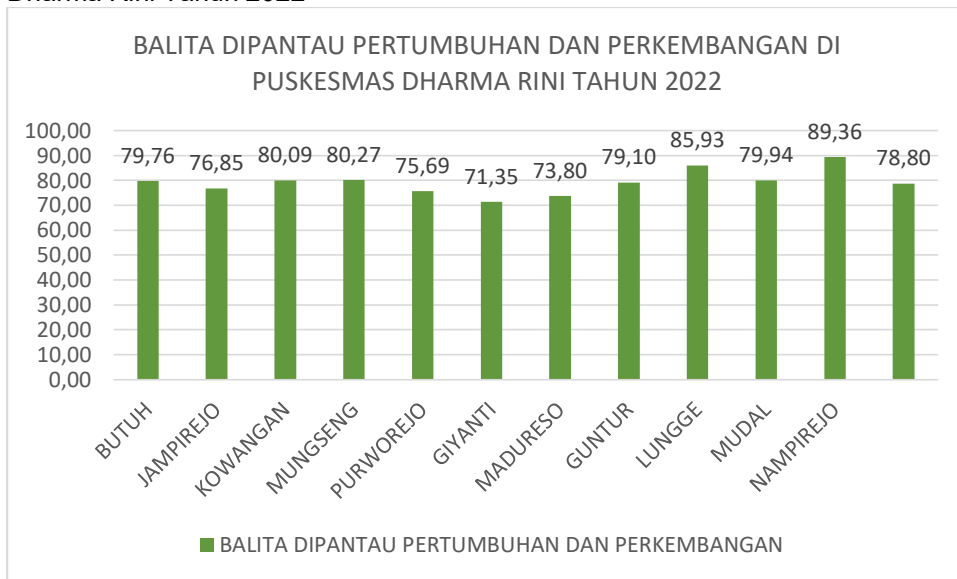
8) Cakupan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A

Pemberian vitamin A bagi anak usia 6 sd 59 bulan dan ibu nifas yang bertujuan selain untuk mencegah kebutaan dan untuk menanggulangi kekurangan Vitamin A karena KVA yang masih cukup tinggi pada balita. Meskipun Vitamin A dapat diproduksi sendiri oleh tubuh namun demikian masih dibutuhkan tambahan dari suplemen.

Jumlah bayi dan balita di wilayah Puskesmas Dharma Rini tercatat 2.041 orang dan semua sudah mendapatkan suplemen kapsul Vitamin A, sehingga cakupan pemberian Vitamin A di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sudah mencapai 100%.

9) Cakupan Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangannya

Gambar 6.13 Diagram Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

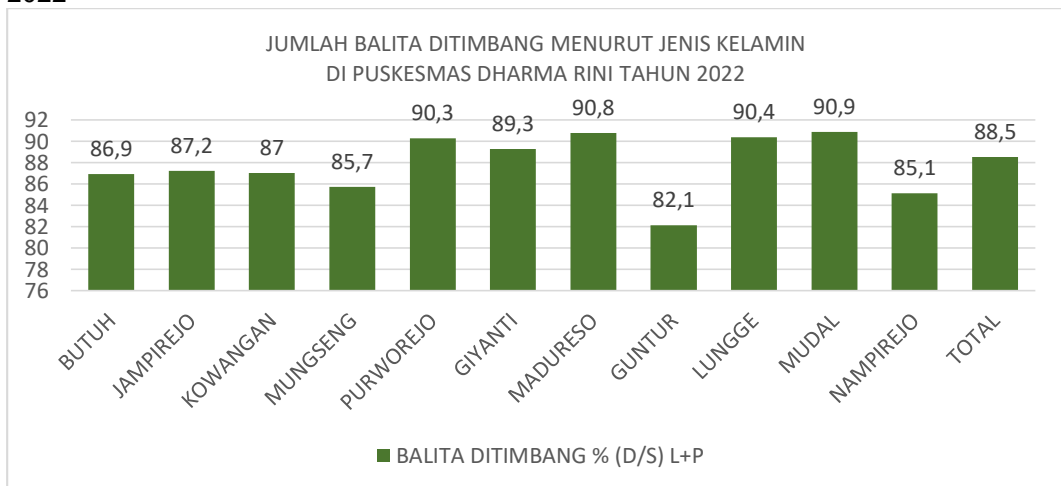


Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebesar 78,8%. Persentase terbesar berada pada Desa Nampirejo sebesar 89,36%, sedangkan persentase terkecil berada pada Kelurahan Giyanti sebesar 71,35%.

10) Cakupan Balita Ditimbang

Gambar 6.14 Diagram Persentase Balita Ditimbang di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



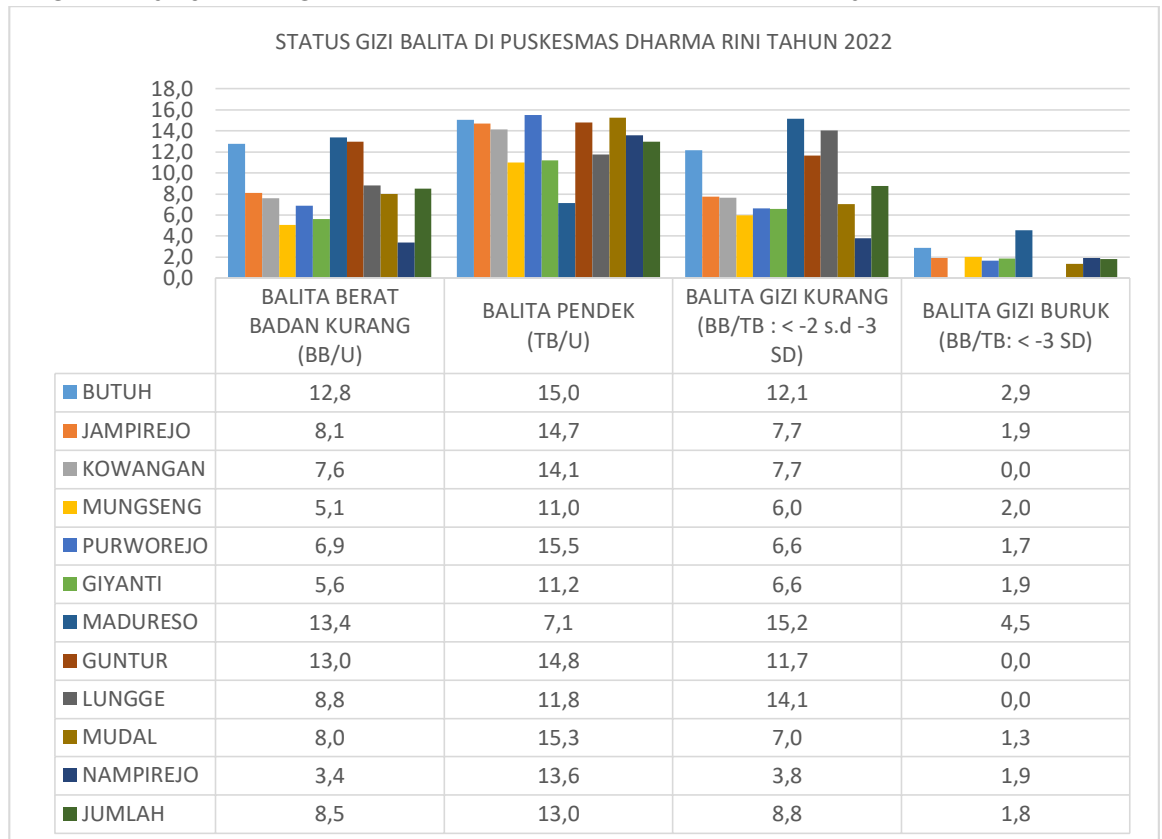
Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Sebanyak 2.009 balita di Puskesmas Dharma Rini terdiri dari 970 balita laki-laki dan 1.039 balita perempuan. Jumlah balita yang ditimbang sebanyak 1.777 orang yang terdiri dari 859 balita laki-laki dan 918 balita perempuan. Sehingga persentase balita yang sudah ditimbang sebesar 88,5%. Persentase balita laki-laki yang ditimbang sebesar 88,6% dan persentase balita perempuan yang

ditimbang sebesar 88,4%. Persentase tertinggi berada di Kelurahan Madureso sebesar 90,8%. Sedangkan, persentase terendah berada di Desa Guntur sebesar 82,1%.

11) Status Gizi Balita

Gambar 6.15 Status Gizi Balita di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Program kesehatan untuk balita sudah berjalan dengan baik meskipun masih ditemukan masalah-masalah di bidang gizi, seperti adanya Bumil KEK, balita gizi buruk, dll. Penyakit-penyakit yang berhubungan dengan gizi sangat berpengaruh terhadap perkembangan bumil dan bayinya, selain itu dapat mengakibatkan masalah-masalah baru seperti meningkatnya kasus resiko tinggi pada ibu hamil, bayi BBRL, prematur, kecacatan, dll. Dalam mengatasi hal ini, perlu adanya perubahan kebiasaan atau perilaku serta memberikan pengaruh adat/ kebiasaan yang dalam upayanya memerlukan kesabaran dan usaha terus-menerus. Selain itu, penyelesaian masalah gizi perlu melibatkan Lintas Program dan Lintas Sektor terkait guna pembahasan penyelesaian masalah yang lebih mendalam.

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa dari hasil pengukuran gizi balita didapatkan persentase balita berat badan kurang sebesar 8,5%, balita pendek sebesar 13%, balita gizi kurang sebesar 8,8%, dan balita gizi buruk

sebesar 1,8%. Persentase tertinggi untuk balita kurus berada di Kelurahan Madureso yaitu sebesar 13,4%. Sedangkan persentase balita kurus terendah berada di Desa Nampirejo yaitu sebesar 3,4%.

Persentase tertinggi untuk balita pendek berada di kelurahan Purworejo yaitu sebesar 15,5%. Sedangkan persentase balita pendek terendah berada di Kelurahan Madureso yaitu sebesar 7,1%.

Persentase tertinggi untuk balita gizi kurang berada di Kelurahan Madureso yaitu sebesar 15,2%. Sedangkan persentase balita gizi kurang terendah berada di Desa Nampirejo yaitu sebesar 3,8%.

Persentase tertinggi untuk balita gizi buruk berada di Kelurahan Madureso sebesar 4,5%. Sedangkan persentase balita gizi buruk terendah berada di Kelurahan Kowangan, Desa Guntur, dan Desa Lungge sebesar 0%.

12) Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar

Jumlah peserta didik kelas 1 SD/MI di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sebanyak 2.455 orang dan semua peserta didik telah mendapat pelayanan kesehatan atau persentasenya sebesar 100%.

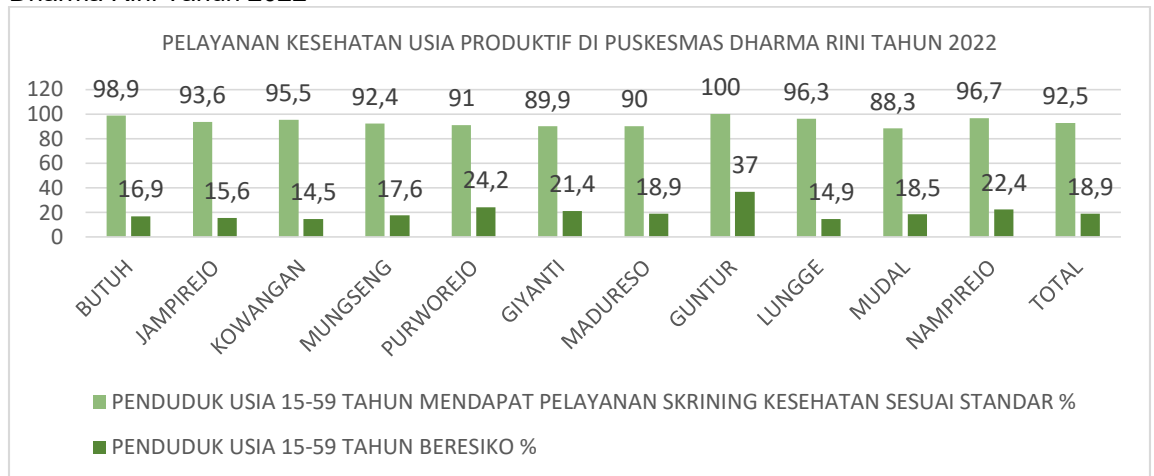
Jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTS di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sebanyak 947 orang dan semua peserta didik telah mendapat pelayanan kesehatan atau persentasenya sebesar 100%.

Jumlah peserta didik kelas 10 SMA/MA di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sebanyak 4.988 orang dan semua peserta didik telah mendapat pelayanan kesehatan atau persentasenya sebesar 100%.

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1) Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Gambar 6.16 Diagram Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Jumlah penduduk usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini tahun 2022 sebanyak 21.222 jiwa dengan proporsi jumlah laki-laki sebanyak 10.597 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 10.625 jiwa. Penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 19.628 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 9.609 jiwa (90,7%) dan penduduk perempuan sebanyak 10.019 jiwa (94,3%). Sehingga persentase penduduk usia produktif yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 92,5%.

Sedangkan jumlah penduduk usia produktif yang beresiko dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 3.710 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1.635 jiwa (17%) dan penduduk perempuan sebanyak 2.075 jiwa (20,7%). Sehingga persentase penduduk usia produktif yang menerima pelayanan kesehatan yaitu sebesar 18,9%.

2) Cakupan Calon Penganten Mendapatkan Layanan Kesehatan

Terdapat 434 calon penganten yang terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya dengan proporsi jumlah laki-laki sebanyak 217 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 217 jiwa. Calon penganten yang mendapatkan layanan kesehatan sebanyak 490 orang dengan proporsi jumlah laki-laki sebanyak 239 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 251 jiwa. Sehingga persentasenya melebihi jumlah sasaran, yaitu 112,9%.

3) Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Seluruh penduduk usia lanjut yang lebih dari 60 tahun di desa/ kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sebanyak 4.602 jiwa dengan proporsi jumlah laki-laki sebanyak 2.292 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 2.310 jiwa telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Sehingga persentasenya telah mencapai 100%.

4) Cakupan Pelayanan Kesehatan Keluarga

Pelayanan kesehatan keluarga yang dilakukan oleh Puskesmas Dharma Rini meliputi Kelas Ibu Hamil, Orientasi P4K, Kelas Ibu Balita, Kelas SDIDTK, MTBS, Kegiatan Kesehatan Remaja, Penjaringan Kesehatan Kelas 1, Penjaringan Kesehatan Kelas 7, dan Penjaringan Kesehatan Kelas 10. Seluruh kegiatan tersebut telah dilakukan oleh semua desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini, sehingga capaiannya telah mencapai 100%.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1) Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan *Treatment Coverage* (TC)

Terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dilakukan dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui pemeriksaan bakteriologis dan klinis serta dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya atau di rujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis.

Pada tahun 2022, jumlah orang terduga TBC di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sebanyak 376 orang. Jumlah semua kasus tuberkulosis sebanyak 32 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Sedangkan untuk kasus tuberkulosis anak umur 0-14 tahun sebanyak 3 orang.

2) Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis

Jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan di Puskesmas Dharma Rini sebanyak 13 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sedangkan jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati sebanyak 24 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Angka kesembuhan (*cure rate*) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 7 orang atau persentasenya sebesar 53,8% yang terdiri dari 1 orang laki-laki (33,3%) dan 6 orang perempuan (60%).

Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus tuberkulosis di Puskesmas Dharma Rini sebanyak 12 orang atau persentasenya sebesar 50% yang terdiri dari 4 orang laki-laki (50%) dan 8 orang perempuan (50%).

Angka keberhasilan pengobatan (*success rate/SR*) di Puskesmas Dharma Rini sebanyak 19 orang atau persentasenya sebesar 79,2% yang terdiri dari 5 orang laki-laki (62,5%) dan 14 orang perempuan (87,5%).

Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Dharma Rini sebanyak 3 orang atau persentasenya sebesar 12,5%.

3) Angka Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita

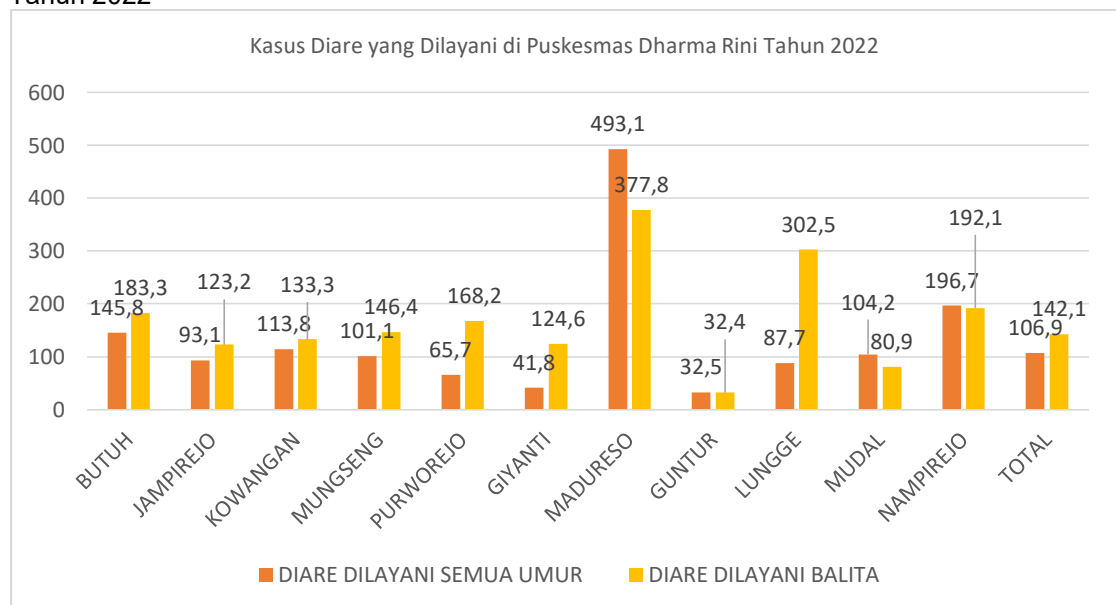
Pneumonia merupakan peradangan paru yang menyebabkan nyeri saat bernafas dan keterbatasan *intake* oksigen. Pada tahun 2022, perkiraan pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sebesar 85 balita. Akan tetapi pada realisasinya hanya terdapat 81 balita yang menderita pneumonia yang terdiri dari 43 balita laki-laki dan 38 balita perempuan. Sehingga cakupan penemuan pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sebesar 95%.

4) Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan virus yang melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia. Sedangkan AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndroms*) adalah sekumpulan gejala yang timbul akibat melemahnya sistem kekebalan tubuh karena terinfeksi HIV. Sebanyak 2 kasus ODHIV Baru ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini dan yang telah mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 1 orang. Sehingga persentase ODHIV Baru mendapatkan pengobatan ARV sebesar 50%.

5) Angka Kasus Diare yang Dilayani

Gambar 7.1 Diagram Persentase Kasus Diare yang Dilayani di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

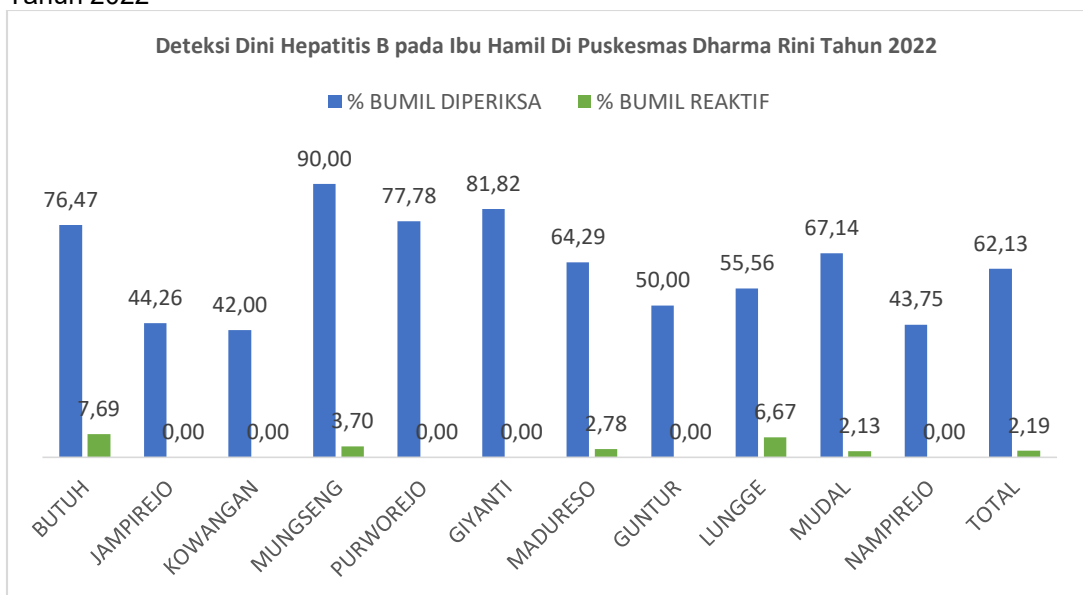
Sebagian besar kasus diare di Puskesmas Dharma Rini telah dilayani dan melebihi target sebesar 100%. Kasus diare dilayani pada semua umur paling tinggi pada Kelurahan Madureso sebesar 493,1%, sedangkan pada balita paling tinggi juga pada Kelurahan Madureso sebesar 377,8%.

Kasus diare dilayani pada semua umur paling rendah pada Desa Guntur sebesar 32,5%, begitu pula pada balita juga terendah pada Desa Guntur sebesar 32,4%.

6) Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Hepatitis merupakan peradangan pada sel-sel hati yang disebabkan oleh infeksi (virus, bakteri, parasite), obat-obatan, konsumsi alkohol, lemak yang berlebihan dan penyakit autoimun. Terdapat 5 jenis Hepatitis Virus yaitu Hepatitis A,B, C, D, dan E. Berikut cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022.

Gambar 7.2 Diagram Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Sebanyak 274 dari 441 Ibu Hamil di Puskesmas Dharma Rini telah melakukan pemeriksaan deteksi dini Hepatitis B, sehingga persentasenya mencapai 62,13%. Sedangkan hasil pemeriksaan yang menunjukkan reaktif sebesar 2,19%. Desa/ Kelurahan dengan hasil reaktif tertinggi berada di Kelurahan Butuh sebesar 7,69%.

7) Jumlah Bayi Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG

Sebanyak 6 bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif telah mendapat HBIG kurang dari 24 jam, sehingga persentasenya sebesar 100%. Asal domisilis bayi tersebut berada di Kelurahan Butuh (2 bayi), Kelurahan Mungseng, Kelurahan Madureso, Desa Lungge, dan Desa Nampirejo.

8) Jumlah Kasus Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium leprae* dan menyerang berbagai bagian tubuh diantaranya saraf dan kulit. Pada tahun 2022, tidak ditemukan kasus baru kusta di Puskesmas Dharma Rini.

B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

1) Jumlah Kasus AFP (Non Polio)

Acute Flaccid Paralysis (AFP) atau biasa dikenal dengan Lumpuh Layuh merupakan kelumpuhan yang sifatnya lemas, terjadi mendadak dalam 1-14 hari dan bukan disebabkan ruda paksa/trauma yang dialami oleh anak usia < 15 tahun. Salah satu penyebab AFP adalah virus polio. Selama tahun 2022, tidak ditemukan penderita AFP di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini.

2) Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorium, Hepatitis B, dan Suspek Campak. Pada tahun 2022, terdapat 3 orang perempuan yang menjadi suspek campak di Puskesmas Dharma Rini. Campak merupakan suatu penyakit akut yang menular yang disebabkan oleh virus. Campak ditularkan melalui droplet maupun kontak dengan penderita. Campak ditandai dengan gejala awal demam, batuk, pilek, dan konjungtivitis yang kemudian diikuti dengan bercak kemerahan pada kulit.

3) Angka Kejadian Luar Biasa (KLB)

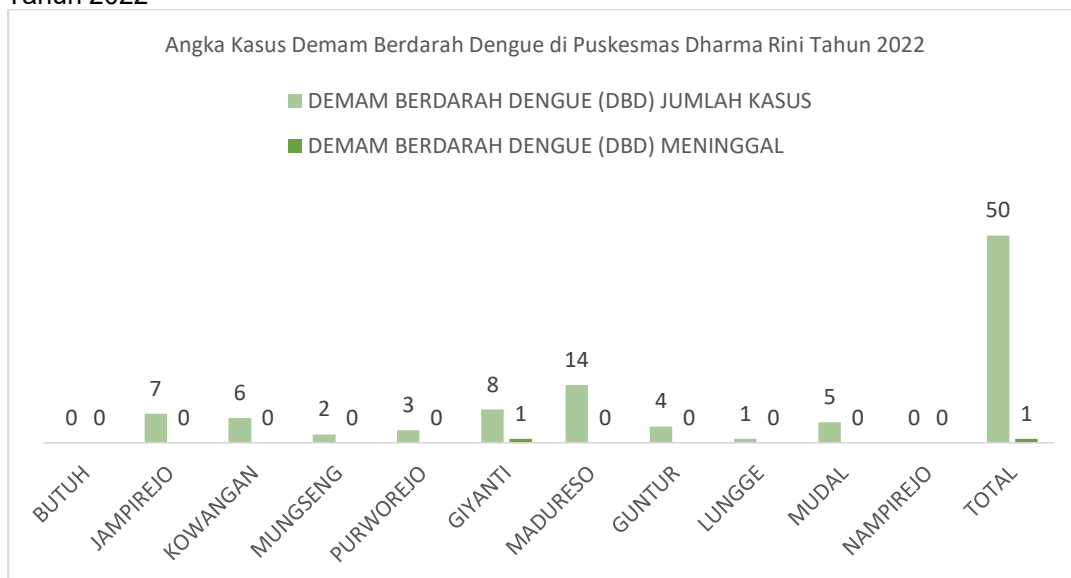
Kejadian Luar Biasa merupakan timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/ atau kematian bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Pada tahun 2022, terdapat kejadian luar biasa di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini telah yaitu di Kelurahan Butuh dan telah ditangani kurang dari <24 jam. Sehingga persentasenya mencapai 100%.

Jenis KLB yang terjadi yaitu Chikungunya pada tanggal 1 Juni 2022 dan berakhir pada 27 Agustus 2022. Jumlah penderita sebanyak 16 orang laki-laki dan 45 orang perempuan, sehingga totalnya sebanyak 61 orang. Tidak ada kasus kematian saat terjadi KLB. Sedangkan untuk angka *Attack Rate* sebesar 30,5% dengan proporsi angka pada jenis kelamin laki-laki sebesar 21,3% dan 36% pada perempuan.

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1) Angka Kasus Demam Berdarah Dengue

Gambar 7.3 Diagram Angka Kasus Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Pada tahun 2022, terdapat 50 kasus DBD yang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Kasus tertinggi terjadi di Kelurahan Madureso sebanyak 14 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sedangkan kasus terendah berada pada Kelurahan Butuh dan Desa Nampirejo sebanyak 0 kasus. Serta terdapat kasus kematian akibat DBD yang terjadi di Kelurahan Giyanti sebanyak 1 orang laki-laki. Sehingga angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk sebesar 137,9 dan CFR sebesar 2%.

2) Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria

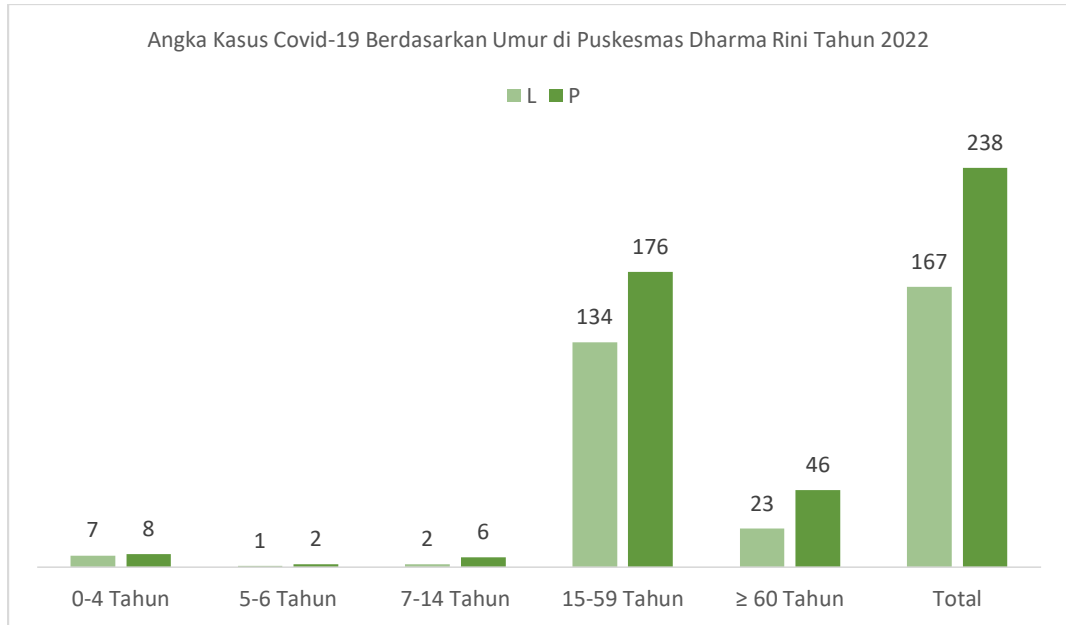
Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh plasmodium dan ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles betina. Penyakit ini menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2022, tidak ditemukan penderita malaria di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini. Sehingga tidak ada angka kesakitan malaria per 1.000 penduduk.

3) Jumlah Penderita Kronis Filariasis

Filariasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria yang dapat menular dengan perantara nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup dengan pembesaran kaki, lengan, dan alat kelain baik pada perempuan maupun laki-laki. Selama tahun 2022, tidak ditemukan penderita filariasis di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini.

4) Angka Kasus Covid-19

Gambar 7.4 Diagram Angka Kasus Covid-19 Berdasarkan Umur di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

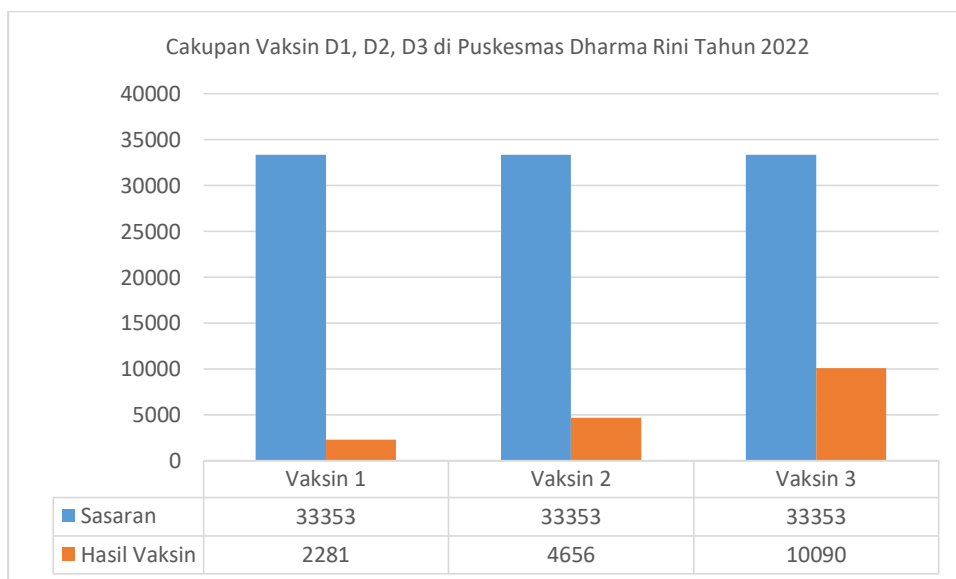


Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Pada tahun 2022, terdapat 405 kasus akibat Covid-19 di Puskesmas Dharma Rini yang terdiri dari 167 laki-laki dan 238 perempuan. Kasus paling banyak terjadi pada rentang umur 15-59 tahun (usia produktif) dengan jumlah kasus sebanyak 134 laki-laki dan 176 perempuan, sehingga total kasus pada usia produktif sebanyak 310 kasus.

5) Cakupan Vaksinasi Covid-19

Gambar 7.5 Diagram Cakupan Vaksin D1, D2, D3 di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



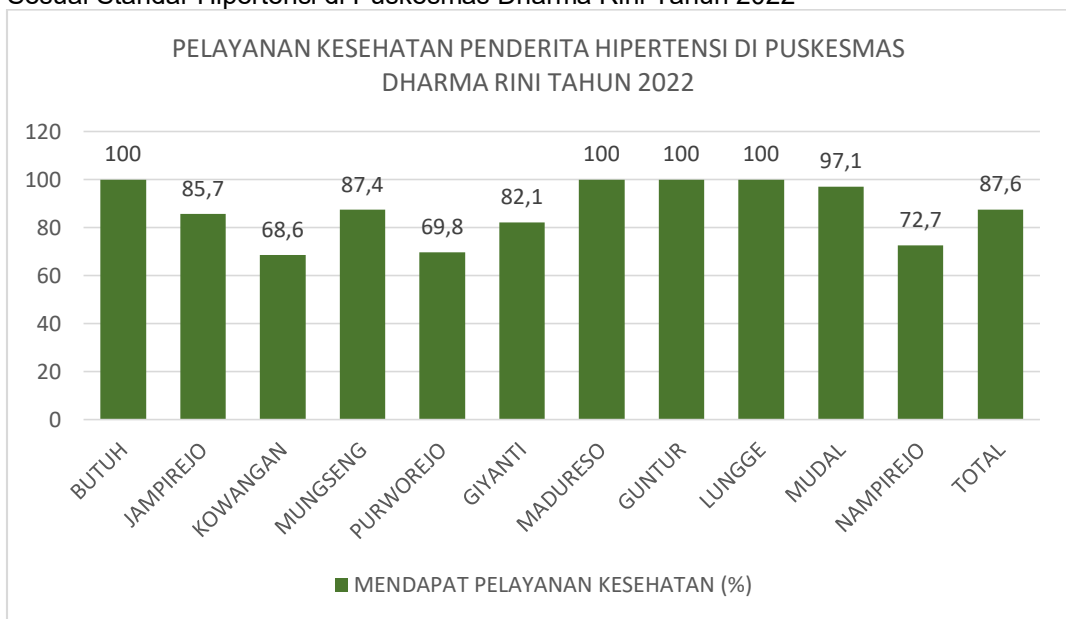
Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Sasaran penerima vaksin covid-19 di wilayah Puskesmas Dharma Rini sebanyak 33.353 untuk semua dosis vaksin dari dosis 1 hingga dosis 3. Penerima vaksin covid-19 dosis 1 sebanyak 2.281 orang, penerima vaksin covid-19 dosis 2 sebanyak 4.656 orang, dan penerima vaksin covid-19 dosis 3 sebanyak 10.090 orang.

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1) Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Gambar 7.6 Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Hipertensi di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi) adalah suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Tekanan yang abnormal tinggi di dalam arteri dapat menyebabkan meningkatnya resiko terhadap stroke, aneurisma, gagal jantung, serangan jantung, dan kerusakan ginjal. Salah satu indikator yang menjadi tolak ukur penilaian kinerja puskesmas adalah cakupan penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Indikator ini memperlihatkan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan baik berupa konseling maupun pengobatan di Puskesmas Dharma Rini.

Estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di Puskesmas Dharma Rini sebesar 9.933 penderita. Akan tetapi, pada realisasinya baru ditemukan sebesar 5.420 penderita. Seluruh penderita hipertensi yang ditemukan telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Sehingga cakupan penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas

Dharma Rini baru mencapai 87,6%. Akan tetapi ini terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 33,9%.

Desa/ Kelurahan dengan capaian tertinggi yang telah mencapai target 100%, yaitu Kelurahan Butuh, Kelurahan Madureso, Desa Guntur, dan Desa Lungge. Sedangkan capaian terendah berada pada Kelurahan Kowangan, yaitu sebesar 68,6%.

2) Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Diabetes Melitus didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Pada tahun 2022, terdapat 592 penderita Diabetes Melitus dan semua penderita telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Sehingga, presentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini sebesar 100%.

3) Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS)

Pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan untuk deteksi dini kanker serviks. Melalui pemeriksaan IVA diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat terutama dalam mengendalikan faktor risiko kanker dan deteksi dini sehingga dapat menekan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit kanker serviks. Persentase IVA positif merupakan hasil dari jumlah IVA positif dibagi dengan jumlah pemeriksaan leher rahim dikalikan 100%.

Pada tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini terdapat 5.406 perempuan dengan rentang usia 30-50 tahun dan sebanyak 71 orang telah melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara (IVA). Sehingga persentase deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara sebesar 1,3%. Dari hasil pemeriksaan tersebut, diketahui terdapat hasil IVA Positif sebanyak 3 orang atau 4,2%.

4) Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

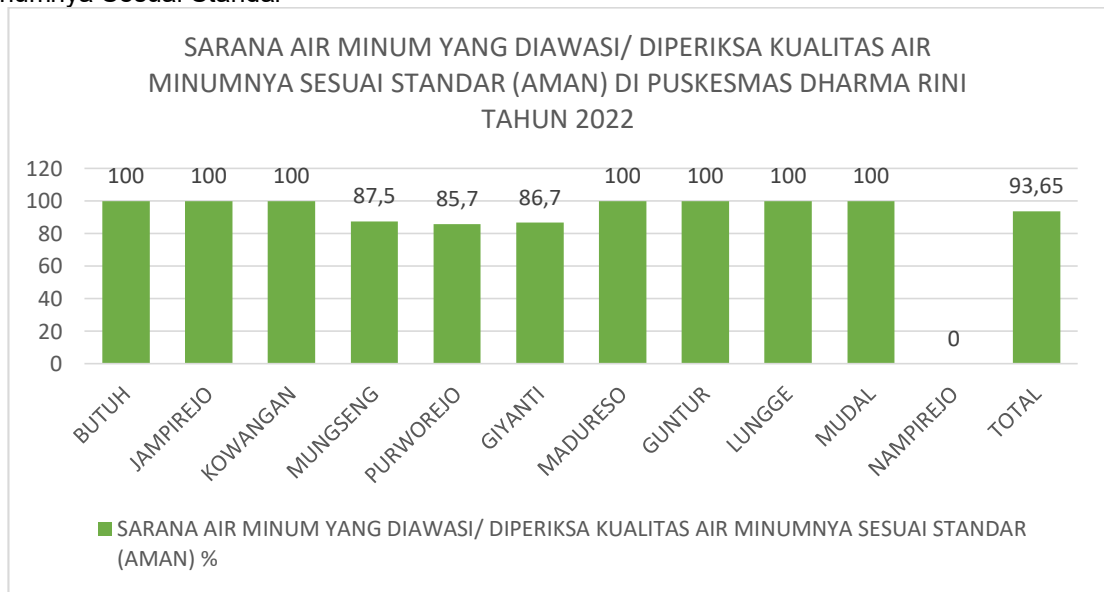
Sebanyak 92 orang sasaran ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan ODGJ Berat. Orang yang mendapat pelayanan tersebut terdiri dari 79 orang dengan diagnosis Skizofrenia pada rentang umur 15-59 tahun, 12 orang dengan diagnosis Skizofrenia pada umur lebih dari 60 tahun, 1 orang dengan diagnosis Psikotik Akut pada umur lebih dari 60 tahun. Sehingga persentase ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 100%.

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan merupakan program penting di Puskesmas Dharma Rini, terutama keterkaitannya dengan upaya promotif dan preventif. Puskesmas Dharma Rini memiliki satu orang tenaga sanitasi yang mengelola Bidang Kesehatan Lingkungan dengan wilayah kerja meliputi 11 Desa/ Kelurahan, sehingga sebagian besar pendataan dibantu oleh kader kesehatan setempat. Akses air bersih di wilayah Puskesmas Dharma Rini umumnya terdiri dari ledeng/ PAM, sumur, dan mata air. Kondisi sarana air bersih yang ada di wilayah Puskesmas Dharma Rini sebagian terpengaruh oleh kondisi cuaca.

A. Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar

Gambar 8.1 Diagram Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

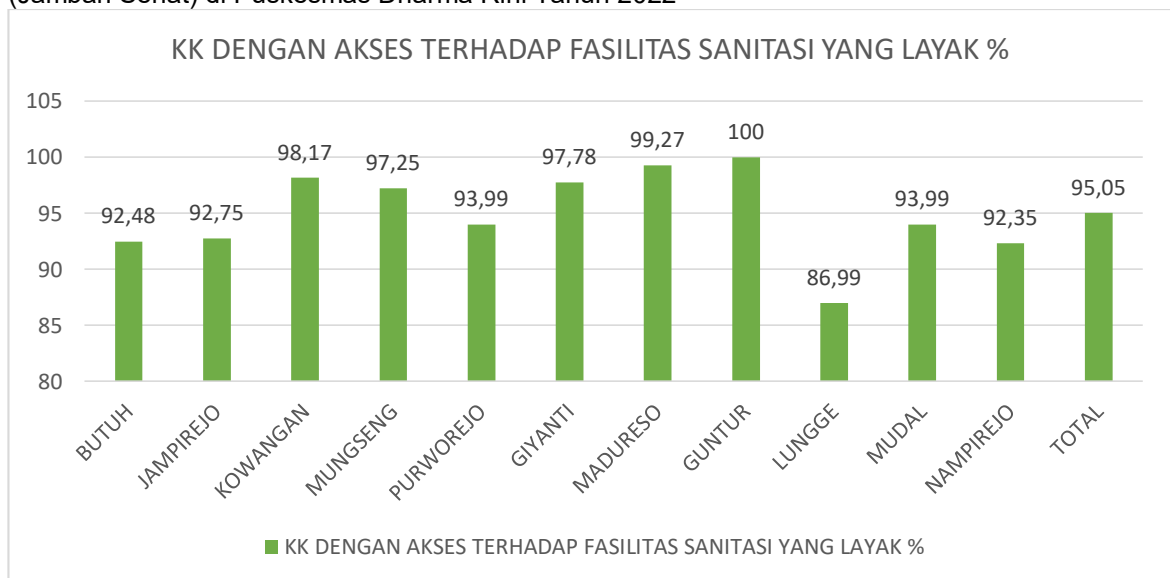
Terdapat sebanyak 59 dari 63 Sarana Air Minum yang diperiksa dengan persentase kualitas air minum sebesar 93,65%. Persentase tertinggi sebesar 100% berada pada Kelurahan Butuh, Kelurahan Jampirejo, Kelurahan Kowangan, Kelurahan Madureso, Kelurahan Guntur, Kelurahan Lungge, Kelurahan Mudal. Sedangkan persentase terendah berada pada Desa Nampirejo sebesar 0% karena tidak dilakukan pemeriksaan.

B. Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)

Air bersih dan sanitasi layak adalah kebutuhan dasar manusia. Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals / SDGs) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi.

Fokus utama ada pada ketersediaan pangan, air bersih, dan energi yang merupakan dasar dari kehidupan.

Gambar 8.2 Diagram Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



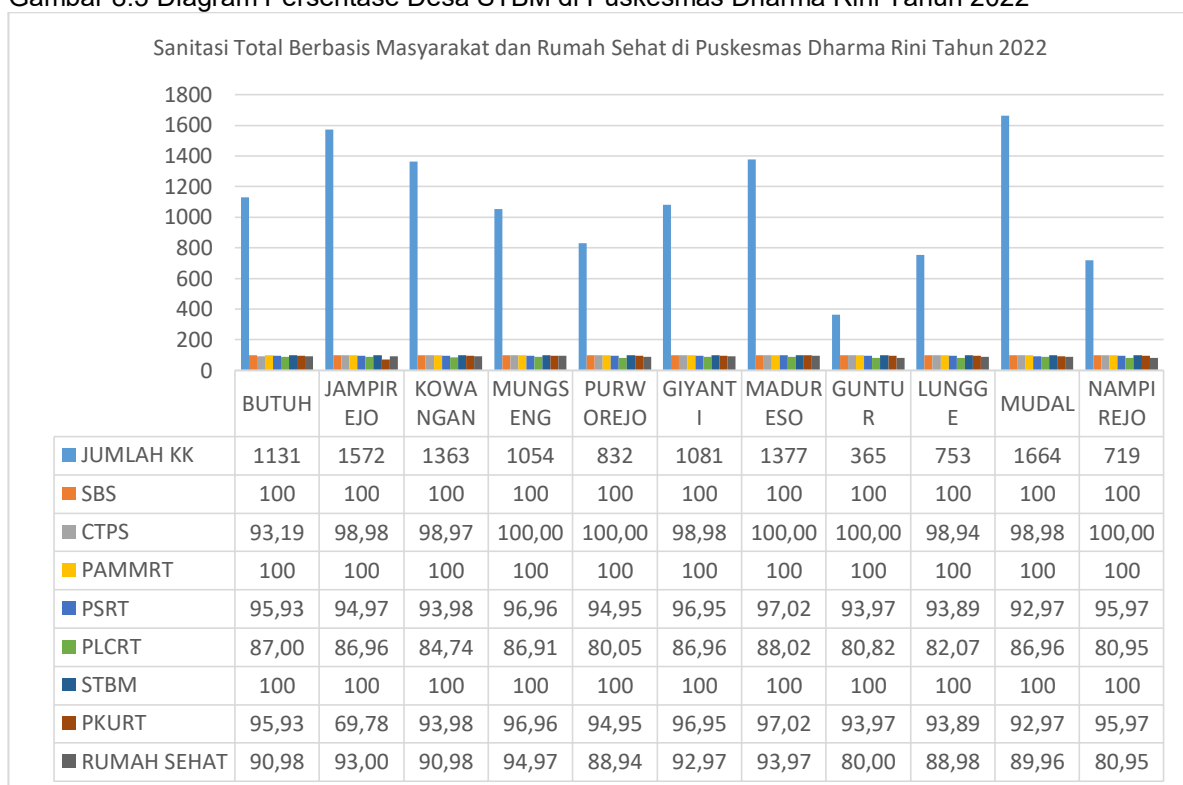
Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

Sebanyak 11.321 dari 11.911 jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini telah memiliki akses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Sehingga persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) telah mencapai 95,05% di seluruh desa/ kelurahan. Persentase tertinggi berada pada Desa Guntur sebesar 100%, sedangkan persentase terendah berada pada Desa Lungge 86,99%.

C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat

STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Sedangkan Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Pilar STBM ditujukan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Wilayah Puskesmas Dharma Rini meliputi 11 desa dan kelurahan dimana dari semua wilayah tersebut sudah dilakukan pemucuan sanitasi. Dengan demikian sudah dapat dikatakan bahwa semua wilayah sudah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat/ STBM.

Gambar 8.3 Diagram Persentase Desa STBM di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



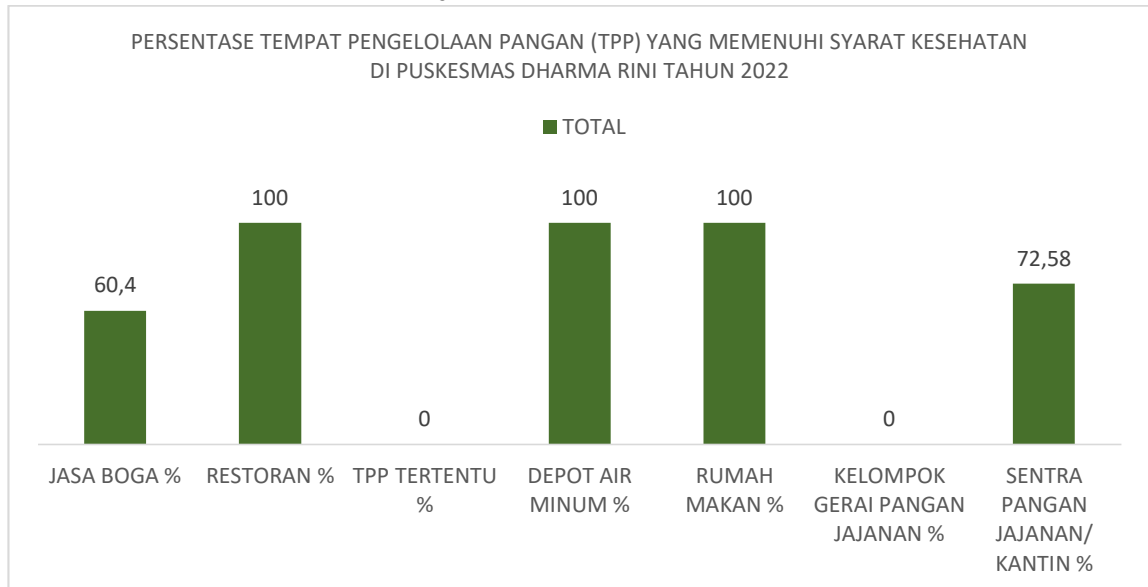
Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini 2022

D. Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang ada di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini pada tahun 2022 sebanyak 26 TFU telah dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL), sehingga persentasenya mencapai 100%. Tempat dan Fasilitas Umum tersebut meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

E. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat

Gambar 8.4 Diagram Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat di Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022



Sumber : Data Profil Puskesmas Dharma Rini Tahun 2022

Dari 7 macam Tempat Pengelolaan Pangan (TPP), di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini hanya terdapat 5 macam TPP yaitu Jasa Boga, Restoran, Depot Air Minum, Rumah Makan, dan Sentra Pangan Jajanan/ Kantin. Persentase tertinggi sebesar 100% berada pada sektor restoran, depot air minum, dan rumah makan. Sedangkan persentase terendah berada pada sektor Jasa Boga sebesar 60,4%.

BAB IX

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan program Kesehatan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal.

Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas Dharma Rini ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

Kami menyadari dalam penyusunan dokumen ini masih memerlukan perbaikan kedepannya. Oleh karena itu, saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan agar pembangunan bidang kesehatan di wilayah Puskesmas Dharma Rini dapat berjalan dengan lancar serta target kesehatan dapat tercapai. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Dharma Rini.